



**HUMAS  
PEMKAB PACITAN**

**KRITIK & SARAN  
KEPADA BUPATI  
KIRIM KE : 0812 3490 0092**

**EDISI :06/TAHUN-XI/2018**

# GERBANG PACITAN

**INFORMASI OBYEKTIF & KONSTRUKTIF UNTUK MASYARAKAT PACITAN**

Facebook : Humas Pacitan Website: www.pacitankab.go.id email : gerbangpacitan@gmail.com

**30** Mendengar Desa Merangkai Rencana Desa Tematik Pacitan

**08** Berkat Tepung Mocaf, Perekonomian Masyarakat Desa di Pacitan Terangkat



**#WISATA  
KITA**

**Sang  
Perkasa  
Penakluk  
Ombak**

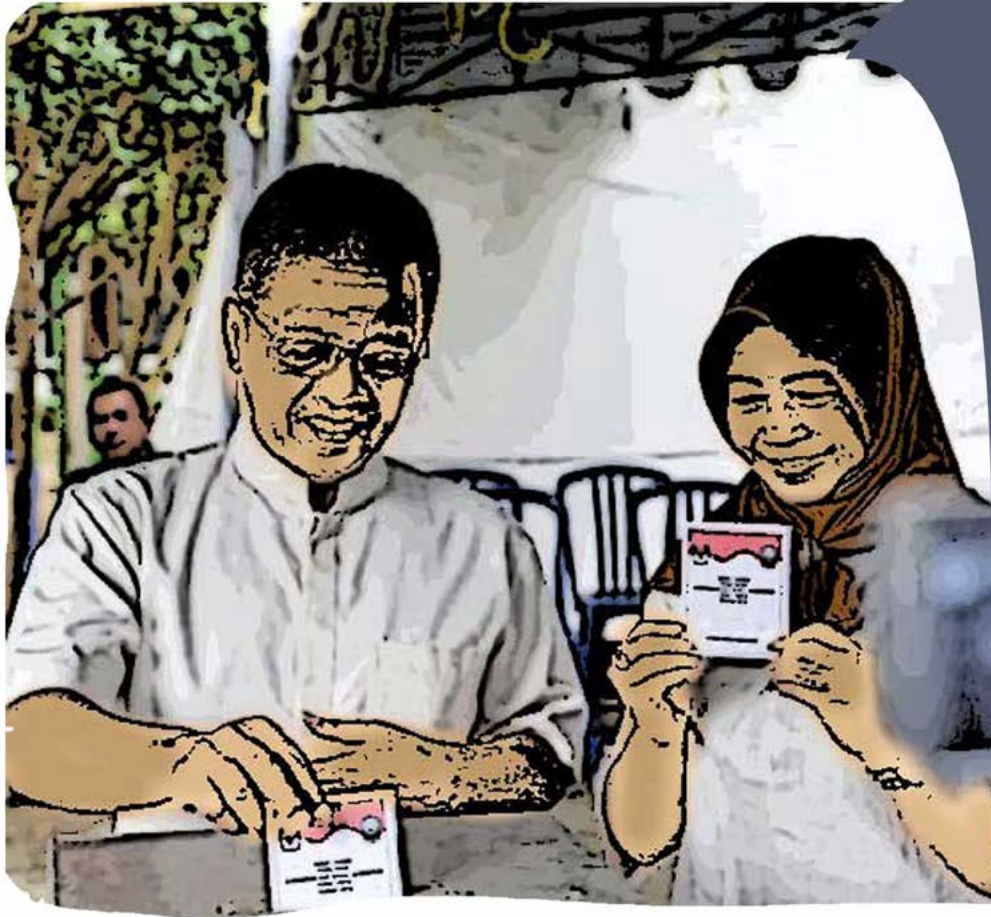


# PADAT KARYA TUNAI AGAR WARGA LEBIH BERDAYA

ISSN 2620-6722  
  
9 772620 672004



# [ KARIKATUR ]



Terimakasih seluruh masyarakat Pacitan Yang telah menggunakan hak pilih sesuai hati nurani. Untuk kepentingan bersama. Membangun Pacitan dan Jawa Timur lima tahun kedepan. Terimakasih atas Upaya KPUD Pacitan dalam meningkatkan partisipasi pemilih sekaligus dalam menjalankan Tahapan-tahaapan Pemilu. Terima Kasih atas pengamanan yang telah dilakukan oleh TNI dan Polri dan seluruh Lapisan Masyarakat sehingga Pemilukada Gubernur Jawa Timur berjalan dengan aman dan damai.

Anggun  
06.18

## GERBANG PACITAN

Informasi Obyektif & Konstruktif Untuk Insan Pacitan

MEDIA INI SALAH SATU REALISASI AKUNTABILITAS/ PERTANGGUNGJAWABAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PACITAN TERHADAP UPAYA KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

**Penasehat :**  
**Drs. Indartato, MM.**  
**Drs. Yudi Sumbogo**

**Pembina :**  
**Drs. Suko Wiyono, MM.**  
**Drs. Sakundoko, M.Pd**

**Pemimpin Umum/Penanggung Jawab:**  
**Drs. Kukuh Wijatno, MM**  
**Pemimpin Redaksi:**  
**Nasrul Hidayat, S.STP, M.Si**

**Koordinator Liputan:**  
**Arif Sasono S.Psi**  
**Sekretaris Redaksi:**  
**Sari Utami S.E.**  
**Redaktur Pelaksana:**  
**Mashudi, David Eka**  
**Kontributor:** Purwoto,  
Rizky Mahendra.

**Fotografer:**  
**Danang, Pranoto**  
**Tata Usaha:**  
**Herman Budi Utomo,**

Anggun Sukmawati, Aswein Atas Asih,  
Nur Mahmudah.

**Alamat Redaksi :**  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 08 Pacitan,  
Telp. (0357) 884110.  
Email: gerbangpacitan@gmail.com  
ISSN 2620-6722

Redaksi GERBANG PACITAN menerima kiriman Artikel, Opini, Kritik dan Saran, Foto-foto Kegiatan yang terkait dengan kegiatan pembangunan.

Wartawan dan Tim redaksi GERBANG PACITAN dilengkapi ID card atau Kartu Pers dalam setiap melakukan kegiatan Journalistiknya. Nama wartawan dan tim redaksi Gerbang Intan dilarang memungut/meminta biaya apapun dari / kepada narasumber.

# [ EDITORIAL ]

## **SELAMAT IDUL FITRI, MOHON MAAF LAHIR BATIN**

### **Pembaca Budiman,**

**T**ak terasa bulan suci Ramadhan telah kita lalui dengan penuh keimanan. Kita digembleng satu bulan penuh untuk menundukkan hawa nafsu duniawi. Sekaligus mengoptimalkan ibadah dengan penuh keikhlasan.

Para ulama mengindikasikan, seseorang dianggap berhasil dalam menjalankan ibadah puasa: ketika kualitas kesalehan individu dan sosialnya meningkat. Ketika jiwanya makin dipenuhi hawa keimanan. Ketika hatinya sanggup berempati dan peka atas penderitaan dan musibah saudaranya di ujung sana. Artinya penghayatan mendalam atas Ramadan akan membawa efek fantastik, individu, maupun sosial. Penghayatan dan pengamalan

yang baik terhadap bulan ini akan mendorong kita untuk kembali kepada fitrah sejati sebagai makhluk sosial, yang selain punya hak, juga punya kewajiban, individu dan sosial. Sudahkan kita merasakannya? Itulah rahasia kenapa selamat hari raya Idul Fitri seringkali diakhiri dengan ucapan Minal 'Āidīn wal Faizīn (Semoga kita termasuk orang-orang yang kembali pada fitrah sejati manusia dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat). Selain sebagai doa dan harapan, ucapan ini juga bak pengingat, bahwa puncak prestasi tertinggi bagi mereka yang menjalankan ibadah puasa paripurna, lahir dan batin, adalah kembali kepada fitrahnya (suci tanpa dosa). Dalam kesempatan berlebaran di hari

raya yang suci ini, mari kita satukan niat tulus ikhlas dalam sanubari kita, kita hilangkan rasa benci, rasa dengki, rasa iri hati, rasa dendam, rasa sombong dan rasa bangga dengan apa yang kita miliki hari ini. Mari kita ganti semua itu dengan rasa kasih sayang dan rasa persaudaraan. Dengan hati terbuka, wajah yang berseri-seri serta senyum yang manis kita ulurkan tangan kita untuk saling bermaaf-maafan. Kita buka lembaran baru yang masih putih, dan kita tutup halaman yang lama yang mungkin banyak terdapat kotoran&noda seraya mengucapkan Minal Aidin Walfaizin Mohon Ma'af Lahir dan Batin. Semoga Allah SWT, selalu memberikan pertolongannya kepada kita semua. Amien. (\*\*)





# SAJIAN GERBANG



## GERBANG UTAMA

## RONA PACITAN

**08** Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Kunjungi Pacitan

**11** Mendes PDPT Sambangi Pacitan: **PADAT KARYA TUNAI AGAR WARGA LEBIH BERDAYA**

**14** Indahnya Bukit Sentono Genthong, BUMDes Milik Pacitan



**33** **SIAGA BENCANA**  
BPBD Gelar Pembinaan Desa Tangguh Bencana (Destana)

**23** Angkutan Lebaran di Pacitan Jalani Uji Emisi

**24** Public Safety Center Jadi Andalan Pacitan Layani Pemudik Lebaran

**25** Dishub Pacitan: Mudik Gratis 2018 Diikuti 1340 Peserta

**26** Baznas Pacitan Kumpulkan Rp2 M Zakat dari ASN, TNI dan POLRI

**27** KIM PENA DESA NGUMBUL KECAMATAN TULAKAN MASUK 5 BESAR LOMBA LCKK TINGKAT PROVINSI

**26** Baznas Pacitan Kumpulkan Rp2 M Zakat dari ASN, TNI dan POLRI

**17** Pesan Nasionalisme Indartato di Hari Lahir Pancasila

**18** 107 ASN Mutasi Jabatan

**19** Polres Pacitan Segera Miliki Gedung Satpas Prototype Tercanggih & Modern

**22** Perkuat Sinergitas Empat Pilar, Cara Indartato Wujudkan Pacitan Adem Ayem

**[ RONA PACITAN ]**  
Pikiran Mereka Adalah Karya Anak Bangsa  
Pesan Nasionalisme Indartato di Hari Lahir Pancasila  
Sikap belahraganya lebih dari sekadar belahragi...  
Menteri Indartato...  
Pacitan...  
[ RONA PACITAN ]

**23** Angkutan Lebaran di Pacitan Jalani Uji Emisi

**24** Public Safety Center Jadi Andalan Pacitan Layani Pemudik Lebaran

**25** Dishub Pacitan: Mudik Gratis 2018 Diikuti 1340 Peserta

**26** Baznas Pacitan Kumpulkan Rp2 M Zakat dari ASN, TNI dan POLRI

**27** KIM PENA DESA NGUMBUL KECAMATAN TULAKAN MASUK 5 BESAR LOMBA LCKK TINGKAT PROVINSI

**26** Baznas Pacitan Kumpulkan Rp2 M Zakat dari ASN, TNI dan POLRI

**39** HUT IGTKI, Silaturahmi Dan Evaluasi Untuk Pendidikan Unggul

**GALERI**  
HUT IGTKI, Silaturahmi Dan Evaluasi Untuk Pendidikan Unggul



# [ SAJIAN GERBANG ]

## EDITORIAL

**3** SELAMAT IDUL FITRI, MOHON MAAF LAHIR BATIN

## BAROMETER

- 6** Bupati Indartato Jadi Pembicara Utama Seminar Nasional Pengelolaan DAS
- 7** Peraih Nilai Tertinggi Ujian Nasional Diganjar Penghargaan



## POLITIKA

- 34** Berharap Partisipasi Pemilih Naik
- 35** Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum
- Manfaatkan Momen Piala Dunia, Nyoblos di TPS ini Dapat Bola

## BINAMITRA

- 36** HUT Bhayangkara Ke 72 Polres Pacitan Gelar Jalan Sehat
- 37** Senyum dan Terima Kasih Sogiran yang Kini Bisa 'Berjalan' Kapolres Pacitan Berikan kaki Palsu
- Polisi Siapkan 353 Personel Amankan Pilgub Jatim di Pacitan

## WISATA KITA

### BATU KARANG RAKSASA BERSUARA SEPERTI SERULING

Kecantikan dan deburan ombak yang memanjakan batu karang takbisa terbentur seperti batu atau dipan-dipang sekitar 500 meter dari bibir pantai. Mereka memiliki suara seruling. Karika ombak menyangkut batu karang raksasa ini, terdengar suara seruling seruling karang yang memunculkan ombak-ombak karang. Pemandangan setiap saat terdengar bunyi seruling seruling ini hingga saat ini, tentu saja ini benar-benar memunculkan...

### SUNSET STAR

Pantai ini menjadi tempat yang cocok bagi pecinta sunset karena keindahan tenggelamnya matahari. Pantai ini memiliki pemandangan yang indah dan tenang. Untuk menikmati sunset yang sempurna, sebaiknya datanglah ke pantai ini dengan membawa tas yang berisi minuman dingin dan makanan ringan.

### Spot menarik Instagram

Pantai watu bale dengan batu karang yang unik dan indah yang instagrammable. Pantai ini memiliki pemandangan yang indah dan tenang. Untuk menikmati sunset yang sempurna, sebaiknya datanglah ke pantai ini dengan membawa tas yang berisi minuman dingin dan makanan ringan.

### TEMPAT PANCING SAMUDERA

Salah satu kegiatan yang menarik di pantai ini adalah memancing di laut. Pantai ini memiliki pemandangan yang indah dan tenang. Untuk menikmati sunset yang sempurna, sebaiknya datanglah ke pantai ini dengan membawa tas yang berisi minuman dingin dan makanan ringan.

# 20

## PANTAI WATU BALE Sang Perkasa Penakluk Ombak

Pantai Watu Bale menjadi salah satu objek wisata baru di Pacitan. Deburan ombak yang besar serta kerucutan batu karang membuat pemandangan eksotis bagi para pengunjung. Berletak di Desa Jetus Kecamatan Tuluwung Pacitan, Pantai Watu Bale berjarak 20 kilometer dari Pantai Sogir dan Pantai Pidalan. Jarak dan kota Pacitan hanya sekitar 20-30 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 40-45 menit. Objek wisata memiliki akses jalan yang cukup baik, karena berada pada jalur Jalan Lintas Selatan (JLS), akan tetapi akses yang cukup baik, masuk ke lokasi pun cukup sulit, hanya sekitar 400 meter dan jalannya pun sudah cukup bagus. Watu Bale merupakan sebuah batu karang besar yang berada di pantai dengan deburan ombak yang sangat keras. Tarung ombak besar melanda ke arah batu karang membuat pemandangan yang menakutkan. Wadagun belum tentu ombak, objek wisata Pantai Watu Bale ini memiliki spot yang baik. Jika mau menikmati dengan santai, pantai ini juga bisa menjadi tempat yang menyenangkan. Ombak di pantai Watu Bale ini yang cukup besar juga menjadi objek menarik, selain itu. Selain itu, fasilitas untuk kenyamanan pengunjung juga di lengkapi. Terdapat spot, tempat duduk, toilet, dan lain-lain. Untuk menikmati pemandangan yang indah dan tenang, sebaiknya datanglah ke pantai ini dengan membawa tas yang berisi minuman dingin dan makanan ringan.

Desa Jetus Kecamatan Tuluwung Pacitan, berjarak 20 kilometer dari Pantai Sogir dan Pantai Pidalan. Jarak dan kota Pacitan hanya sekitar 20-30 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 40-45 menit. Objek wisata memiliki akses jalan yang cukup baik, karena berada pada jalur Jalan Lintas Selatan (JLS), akan tetapi akses yang cukup baik, masuk ke lokasi pun cukup sulit, hanya sekitar 400 meter dan jalannya pun sudah cukup bagus. Watu Bale merupakan sebuah batu karang besar yang berada di pantai dengan deburan ombak yang sangat keras. Tarung ombak besar melanda ke arah batu karang membuat pemandangan yang menakutkan. Wadagun belum tentu ombak, objek wisata Pantai Watu Bale ini memiliki spot yang baik. Jika mau menikmati dengan santai, pantai ini juga bisa menjadi tempat yang menyenangkan. Ombak di pantai Watu Bale ini yang cukup besar juga menjadi objek menarik, selain itu. Selain itu, fasilitas untuk kenyamanan pengunjung juga di lengkapi. Terdapat spot, tempat duduk, toilet, dan lain-lain. Untuk menikmati pemandangan yang indah dan tenang, sebaiknya datanglah ke pantai ini dengan membawa tas yang berisi minuman dingin dan makanan ringan.



## GRINDULU MAPAN

- 30** Mendengar Desa Merangkai Rencana Desa Tematik Pacitan
- 32** Berkat Tepung Mocaf, Perekonomian Masyarakat Desa di Pacitan Berhasil Terangkat

## PANTAI WATU BALE

# WISATA KITA







Bupati Pacitan serahkan penghargaan peraih nilai tertinggi pada ujian nasional mulai jenjang SD/MI sampai SMA / SMK / MA

**P**ara peraih nilai tertinggi pada ujian nasional mulai jenjang SD/MI sampai SMA / SMK / MA maupun kejar paket, mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten (pemkab) Pacitan. Penyerahannya sendiri dilakukan di pendapa kabupaten, Senin (25/6/2018). "Penghargaan ini untuk prestasi mereka. Agar kedepan lebih termotivasi. Paling tidak untuk mempertahankan apa yang telah mereka raih," kata Bupati Indartato.

Total ada 53 orang penerima penghargaan. Mereka berasal dari berbagai wilayah di kota berjuluk Paradise of Java ini. Diantaranya sekolah di Kecamatan Bandar, Nawangan, Punung, Pacitan, Ngadirojo, Arjosari, Kebonagung, Tegalombo, dan Pringkuku. Penghargaan juga diberikan kepada Muhammad Assyifa Savana, siswa kelas enam Sekolah Dasar Islam Cendekia yang menjadi wakil Provinsi Jawa Timur pada even Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2018 tingkat nasional di Padang, Sumatera Barat awal bulan depan. Afin, demikian bocah ini dipanggil, berhak maju ke level lebih tinggi setelah menyabet juara pertama kegiatan serupa tingkat regional bidang IPA.

Bupati menginginkan agar



## Peraih Nilai Tertinggi Ujian Nasional Diganjar Penghargaan

para penerima penghargaan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki, sehingga berguna bagi nusa bangsa, agama dan masyarakat. Selain itu ia berharap dunia pendidikan di Kabupaten Pacitan menjadi lebih maju dan baik, sehingga dapat menghasilkan juara-juara yang lebih banyak. "Syaratnya harus pintar. Semoga kedepan seperti Pak SBY

(Susilo Bambang Yudhoyono)," harap dia.

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan, Daryono menyampaikan bahwa pemberian penghargaan ditujukan untuk memberikan motivasi. Agar para siswa terus mampu bersaing menggapai prestasi. "Juga untuk menumbuhkan sikap apresiatif," jelasnya. **(humaspacitan)**

BERI PENGHARGAAN. Bupati Pacitan memberikan penghargaan peraih nilai tertinggi UN di Pacitan. (Foto: Humas Pemkab Pacitan)



**P**ara peraih nilai tertinggi pada ujian nasional mulai jenjang SD/MI sampai SMA/SMK/MA maupun kejar paket, mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Pacitan. Penyerahannya sendiri dilakukan di Pendopo kabupaten, Senin (25/6/2018).

"Penghargaan ini untuk prestasi mereka. Agar kedepan lebih termotivasi. Paling tidak untuk mempertahankan apa yang telah mereka raih," kata Bupati Indartato.

Informasi dari Humas Pemkab Pacitan, berikut daftar lengkap peraih nilai tertinggi USBN di Pacitan tingkat SD/MI, SMP/MTS/KEJAR PAKET B / SMA/SMK/MA/KEJAR PAKET C

## Nilai USBN Tertinggi Jenjang SD/MI

- Arif Nur Hidayat SDN Bangunsari
- Fira Wahyu Bimantoro SDN Ploso 1
- Melina Arum Dwi Cahyanti SDN Kendal
- Cindy Aulia Zahra SDN Ploso 1
- Muhammad Dzul Fikri SDN Jeruk III
- Faiz Tanzilur Rohman SDN Tokawi III
- Justisia Velindha Wati SDN Klepu I
- Dea Melani Handayani SDN Jeruk III
- Fatimah Zuhro Sdn Ngadirejan
- Puspita Arseta Firda Azzah SDN Kendal
- Indi Adha Patiant MIN 1 Pacitan-
- Imam Fahroni MI Muhammadiyah Bandar 1
- Maylina Dwi Saputri MI Al Huda Ploso

## Nilai UN tertinggi jenjang SMP/MTs

- Silvia Putri Afiriyanti SMPN 1 Pacitan
- Mahardika Virgo Wuryantoro SMPN 1 Ngadirojo
- Helvina Salsabila Mawadah SMPN 1 Pacitan
- Yona Anggraeni SMPN 1 Arjosari
- Risma Amelia SMPN 1 Pacitan
- Muna Sinta Mas'ullah SMPN 1 Pacitan

- Rechtiana Putri Arini SMPN 1 Pacitan
- Nadinsya Berlian Reynandasari SMPN 1 Pacitan
- Risky Putri Anisa SMPN 1 Pacitan
- Klarissa Alrauffina SMPN 1 Pacitan
- Salmavira Amelia Atsir SMPN 1 Pacitan
- Nisya Radhwa Matreya SMPN 1 Pacitan
- Nishfu Laila Habibah SMPN 1 Pacitan
- Tania Diva Maharani SMPN 1 Pacitan
- Rifa Afra Rafifah SMPN 1 Pacitan
- Muamar Naufal M MTSn 1 Pacitan
- Nur Nafiah MTSn 1 Pacitan
- Lina Alfianturohmah MTSn 1 Pacitan

## Nilai un tertinggi jenjang SMA/SMK/MA

- Berta Juliantina SMAN 1 Pacitan (IPA)
- Dody Maurice Maulana SMAN 1 Pacitan (IPS)
- Asti Pratiwi SMKN 2 Pacitan
- Nur Afifah MA Negeri Pacitan (IPA)
- Mardiatul Khasanah MA Al Falah Karangrejo (IPS)
- Meri Anti Khusnawati MA Negeri

Pacitan (Agama)

## Nilai un tertinggi jenjang paket B:

- Ainun Ilham Ramadani PKBM Tunas Bangsa
- Luqman Azhar Baihaqi PPS Pondok Tremas
- Anto PKBM Giri Laksito

## Nilai un tertinggi jenjang Paket C:

- Edi Susanto PKBM Giri Laksito
- Saryani PKBM Giri Laksito
- Winda Dwi Astuti PKBM Dharma Wiyata

## Lembaga peraih nilai rata-rata USBN SD tertinggi:

- SDN Kendal
- SDN Candi I
- SDN Cokrokembang II
- SDN Mlati II
- SDN Gemaharjo V
- SDN Bandar I
- SDN Purwoasri II
- SDN Klepu I
- SDN Ploso II
- SDN Dadapan IV

# Ini Daftar Lengkap Peraih Nilai Tertinggi UN/USBN di Pacitan



# [GERBANG UTAMA]







## Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Kunjungi Pacitan

**M**enteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (DPDTT) Eko Putro Sandjojo bersama jajarannya berkunjung ke Kabupaten Pacitan hari ini, Selasa (26/6/2018). Ada tiga lokasi yang dikunjunginya. Yakni Desa Gemaharjo, Tegalombo, Sirnobojo (Pacitan), dan Desa Dadapan di Kecamatan Pringkuku.

Dilokasi pertama, pengganti Marwan Jafar ini mengunjungi kegiatan padat karya tunai dan melihat pameran produk unggulan desa. Selain itu menteri juga menyempatkan diri berdialog dengan warga masyarakat setempat serta memberikan sejumlah bantuan. Pada kesempatan itu pula ia memaparkan, jika mulai tahun 2015 pemerintah menggulirkan dana desa (DD) dengan nilai puluhan triliun rupiah sambil berharap potensi-potensi ekonomi desa dapat berkembang melalui kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes).

Di Desa Sirnobojo, Pacitan Eko Putro Sandjojo meluncurkan Kartu Sirnobojo Sehat (Kasih). Sebuah program jaminan kesehatan dasar untuk warga kurang mampu. Guna mendanai program tersebut pihak desa menganggarkan uang senilai sebesar Rp 45 juta dari DD. Anggaran sebesar itu diperuntukkan bagi 145 warga sasaran. Termasuk para lansia dan wanita hamil. Nantinya, penerima sasaran program dapat langsung menuju puskesmas untuk memperoleh layanan dasar secara gratis. Sebab biaya sudah ditanggung pemerintah desa. Karena sebelumnya pihak desa dengan puskesmas sudah membuat kesepakatan berkait penjaminan biaya.

Sementara di Desa Dadapan, Pringkuku menteri menggelar sarasehan dengan para kepala desa se-Kabupaten Pacitan dan mengunjungi obyek wisata Sentono Gentong serta meluncurkan Bumdes desa setempat. Tidak itu saja. Diserahkan pula bantuan untuk 10 Bumdes dengan nilai masing-masing Rp 50 juta. **(arif/nasrul/tarmuji taher/danang/pranoto/humaspacitan).**



# GERBANG UTAMA



Mendes PDTT saat berbincang dengan warga Desa Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo yang tengah mengerjakan program Padat Karya Tunai pembuatan Jalan, Selasa (26/8/2018). (Foto: Dòk Kemendes PDTT)

## PROGRAM Padat Karya Tunai

**Arahan Presiden Untuk Segera  
Melaksanakan Program Padat Karya Tunai**

Menko PMK, Menteri Desa PDTT, Menteri Keuangan, Menteri PUPR, Menteri Dalam Negeri, Menteri PPN/Kopala Bappenas, Pimpinan K/L dan Kepala Daerah Terkait

**Dorong optimalisasi dana desa demi mendukung percepatan pengentasan kemiskinan**

**1.** **Memperhatikan durasi kegiatan minimal 6 bulan dari periode 1 tahun**

**2.** **Memperhatikan kendala dan penyederhanaan pelaksanaan program padat karya**

**3.** **Meninjau kembali persyaratan kegiatan secara swakelola**

**4.** **Berhati-hati menyikapi permasalahan standar Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan upah harian**

**5.** **Membuat peraturan mengenai tenaga kerja untuk program padat karya**

**6.** **Menyelesaikan permasalahan pendidikan (fokus penggunaan anggaran perbaikan gedung sekolah/ruang kelas)**

**7.** **Gunakan metode pengupahan harian yang dibayarkan setiap sabtu**

**8.** **Membuat ketentuan terkait anggaran Pemberian Makanan Tambahan (PMT) oleh ibu-ibu PKK dan Posyandu**

**9.** **Program padat karya dapat dimulai awal tahun 2018 dan diawasi Presiden**

**10.** **Menjelaskan dan membandingkan fungsi program padat karya (cash for work) di negara lain**

**11.** **Membuat program padat karya dari proyek-proyek besar di Kementerian BUMN**

**12.** **Memperhatikan hal-hal yang akan di survei dalam Susenas 2018**



Mendes PDTT Sambangi Pacitan:

# PADAT KARYA TUNAI AGAR WARGA LEBIH BERDAYA

**P**rogram padat karya tunai (cash for work) merupakan bentuk komitmen Pemerintah untuk terus mendorong optimalisasi dana desa demi mendukung percepatan pengentasan kemiskinan dengan memberikan afirmasi pada desa tertinggal dan sangat tertinggal dengan jumlah penduduk miskin serta tingkat stunting yang tinggi.

Hal itu disampaikan Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Eko Putro Sandjojo, saat mengunjungi pengerjaan program padat karya tunai (PKT) di Desa Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Selasa (26/6/2018).

Seperti diketahui, program padat

karya tunai di pedesaan disebut pula sebagai cash for work di mana suatu proyek di desa dilakukan secara swakelola dan pekerja proyek diupah harian. Program padat karya di desa itu dilakukan melalui skema dari penggunaan dana desa atau proyek-proyek kementerian, seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Kementerian Pertanian.

Mendes PDTT mengatakan program Pembangunan Desa Padat Karya Tunai harus dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh agar dapat memberikan kesempatan kerja dan tambahan upah kepada masyarakat miskin desa.

Menurutnya, pelaksanaan Padat Karya Tunai perlu mempertahankan gotong royong dan partisipasi dari masyarakat desa sehingga pembangunan yang dihasilkan dapat terpelihara dengan baik dan berkelanjutan.

"Pasalnya, jenis kegiatan yang disediakan program ini merupakan pembangunan dan rehabilitasi berbagai sarana-prasarana pedesaan sesuai dengan daftar kewenangan desa, diantaranya perbaikan alur sungai dan irigasi, pembangunan atau perbaikan jalan dan jembatan skala desa, serta tambatan perahu," tukasnya

Selain itu, adapun pemanfaatan lahan untuk meningkatkan produksi, termasuk di kawasan hutan.



***“Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan menurunkan angka stunting.”***

Tujuan pemberdayaan desa yang berorientasi pada pembangunan manusia dan kebudayaan yaitu “Mewujudkan desa sebagai tempat yang dapat mengakomodasi berbagai pilihan dan kesempatan bagi masyarakat dengan eksistensinya masing-masing secara mandiri dan inklusif, serta mengembangkan berbagai aktivitas berbasis kearifan lokal yang produktif dan bernilai ekonomis.





Misalnya saja pertanian, perhutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan.

Adapun kegiatan produktif lainnya mulai dari pembangunan dan pengembangan desa wisata sehingga mampu mendukung ekonomi kreatif yang ada di desa dengan mengembangkan potensi kewirausahaan lokal.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi ( Mendes PDTT), Eko Putro Sandjojo, mengapresiasi program pelebaran jalan ini. Dirinya pun terus mengingatkan agar pengerjaan proyek dana desa tidak boleh menggunakan kontraktor.

"Bahwa semua pekerjaan dana desa wajib dilakukan dengan swakelola dan

30 persennya untuk upah pekerja. Jadi uangnya berputar di desa sehingga pendapatan naik dan ekonomi desa berkembang," ujar Menteri Eko saat mengunjungi pengerjaan program padat karya tunai di Desa Gemaharjo, Pacitan, Jawa Timur.

Menteri Eko berharap, komoditas yang ada di desa ini dikembangkan melalui program Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan) dan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan penyertaan modal BUMDes sebesar Rp 50 juta.

"Tahun depan sebesar Rp 73-80 T rencana dana desa akan dinaikan. Tolong dana desa manfaatkan benar-benar. Dan akan ada bantuan sebesar Rp 1-2M untuk 500 desa percontohan

dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi," pungkasnya.

Program ini juga mendukung pengelolaan hasil produksi pertanian serta usaha jasa dan industri kecil.

Pembangunan desa tidak akan lengkap tanpa adanya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah, limbah, lingkungan pemukiman, dan pengembangan energi. Hal inilah yang disediakan oleh program Padat Karya Tunai.

Seperti diketahui bahwa program padat karya tunai desa merupakan program yang mengutamakan sumber daya lokal, tenaga kerja lokal, dan teknologi lokal desa. Artinya banyak sekali manfaat yang bisa di rasakan



masyarakat jika program ini berjalan dengan baik.

## Percepat Ekonomi Masyarakat Desa Gemaharjo



Masyarakat Desa Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, kini tengah menyambung harapan. Dengan adanya program Padat Karya Tunai (PKT) berupa pembangunan dan pelebaran jalan desa, akses menuju pasar di Kabupaten Ponorogo semakin dekat. Hal tersebut mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Gemaharjo.

"Dengan adanya program padat karya tunai pelebaran jalan sepanjang 350 meter ini, maka akan menembus sampai ke Kab. Ponorogo di mana di sana ada pasar desa sehingga jalan ini membuka akses pertumbuhan ekonomi," ujar Kepala Desa Gemaharjo, Wahyu Pudjiono, saat ditemui di desanya, Selasa (26/6).

Wahyu menjelaskan, pembangunan pelebaran jalan desa tersebut menggunakan anggaran dana desa dengan total sebesar Rp 23 juta. Pengerjaan dilakukan oleh sekitar 50 orang dengan upah Rp 65.000 per hari.

"Pada tahun 2018 ini kami mendapat anggaran dana desa sebesar Rp 801 juta. Sebanyak Rp. 603 juta dialokasikan untuk program padat karya tunai. Sebesar Rp 187 juta kami alokasikan untuk upah tenaga kerja. Kami juga gunakan dana desa untuk inovasi desa, yaitu posyandu disabilitas

dan yang tidak punya BPJS mendapat biaya kesehatan gratis," sambungnya.

Salah satu warga di Desa Gemaharjo, Hadi, merasakan betul manfaat dari program padat karya tunai ini. Sebagai petani, biasanya setelah musim tanam dirinya menganggur untuk menunggu musim panen. Di sela-sela itu, kini dirinya bisa mengikuti ikut program PKT.

"Sehari dapat Rp.65.000, jadi tidak menganggur lagi. Awalnya jalan ini perkebunan. Dengan dibuat jalan ini, transportasi lancar, mengangkat hasil tani juga lancar. Kalau dulu bawa hasil tani harus di panggul dan jalan kaki, sekarang bisa menggunakan mobil pickup atau motor," terangnya sambil tersenyum.

Mayoritas warga Desa Gemaharjo yang bekerja sebagai petani sangat terbantu dengan akses pelebaran jalan. Tidak hanya membuka akses jalan tani, melainkan juga menyambung koneksi ke pasar desa. Selain hasil tani, masyarakat Desa Gemaharjo memiliki produk unggulan ternak sapi dan pengrajin batu bata/ bata merah.

## Mendes PDTT Sebut Dana Desa Kembali Naik Tahun Depan

Pemerintah Pusat melalui Presiden kembali akan menaikkan dana desa pada tahun 2019 sebesar Rp73 Triliun hingga Rp80 Triliun. Hal itu terkonfirmasi saat Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Eko Putro Sandjojo, mengunjungi pengerjaan program padat karya tunai (PKT) di Desa Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan, Selasa (26/6/2018).

"Tahun depan, Presiden minta kepada Menteri Keuangan untuk menaikkan dana desa sebesar Rp73 Triliun hingga Rp80 Triliun, tolong dana desa manfaat benar-benar. Dan akan ada bantuan sebesar Rp 1-2M untuk 500 desa percontohan dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan

Transmigrasi,"kata Eko Putro Sandjojo.

Lebih lanjut, Mendes PDTT mengatakan bahwa meskipun dana desa besar, namun dirinya pun terus mengingatkan agar pengerjaan proyek dana desa tidak boleh menggunakan kontraktor.

"Dana desa itu membangun desa, Presiden tahun ini mengafirmasikan, proyek dana desa tidak boleh pakai kontraktor, kalau pengelolaan dana desa wajib dilakukan swakelola oleh masyarakat desa,"ujarnya.

Menurut Eko, dengan adanya swakelola dan 30 persennya untuk upah pekerja, maka uangnya berputar di desa sehingga pendapatan naik dan ekonomi desa berkembang.

"30 persen dari pembangunan proyek dana desa wajib dipakai untuk membayar upah. Masyarakat desa dapat upah, ekonomi berputar 5 kali lipat berputar dari pendapatan masyarakat desa, perekonomian desa lebih berputar,"jelas Eko.

Eko berharap, komoditas yang ada di desa ini dikembangkan melalui program Prukades (Produk Unggulan Kawasan Perdesaan) dan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan penyertaan modal BUMDes sebesar Rp 50 juta.

Secara khusus, Eko juga mengapresiasi pengelolaan dana desa di Desa Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo.

"Pengelolaan dana desa di desa gemaharjo Tegalombo sangat baik. Tahap 2 ini sudah cair 100 persen di Pacitan, ini bisa dicontoh untuk daerah lainnya, Pemerintah Pusat sudah menyediakan dana desa, tolong pemerintah daerah untuk membantu desa-desanya bisa segera cair dan bisa sampai desa-desa untuk dilakukan pembangunan,"katanya.





# [GERBANG UTAMA]







Mendes PDDT Eko Putro Sandjojo mengagumi keindahan Bukit Sentono Genthong, Pacitan.



## Indahnya Bukit Sentono Genthong, BUMDes Milik Pacitan

Kabut tipis perlahan turun, namun angin kencang terasa menyergap saat senja datang di Bukit Sentono Genthong, Desa Dadapan, Kecamatan Pringkuku, Kabupaten Pacitan. Hamparan Pantai Telang Ria membuat panorama teluk tampak semakin indah menawan, bak menyihir pengunjung yang berada di atas bukit.

**S**ebuah destinasi baru yang ditawarkan oleh Pacitan. Keindahan itu pun serta merta membuat Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDDT), Eko Putro Sandjojo turut kagum dan berniat mempromosikannya.

"Pemandangannya luar biasa, ayo kunjungi Bukit Sentono Genthong di Pacitan yang dikelola oleh BUMDes," ajak Eko, saat mengunjungi objek wisata ini, Selasa (26/6/2018).

Menurutnya, sektor pariwisata paling cepat dalam pertumbuhan ekonomi. Dirinya pun mengajak desa desa untuk mengembangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan memberikan bantuan permodalan tiap BUMDes Rp50 juta.

Sementara itu, Kepala Desa Dadapan, Ismono mengatakan wisata Bukit Sentono Genthong merupakan salah satu unit usaha BUMDes Tugu Kuning.

"Dari wisata ini sudah beromzet Rp.540 juta. Yang penting pemberdayaan

masyarakat jalan dan masyarakat bisa mendapat hasil dari BUMDes ini. Ada 50 orang pengurus. Mudah-mudahan semakin luas dan terkenal," ujarnya optimistis.

Senada dengan hal tersebut, Direktur Utama BUMDes Tugu Kuning Wahyu Ariwibowo menyebutkan bahwa andalan wisata ini adalah menjual view Pacitan dari atas Bukit.

"Karena pemandangan luar biasa masyarakat musyawarah untuk menjadi tempat wisata. Kedepnnya terus ada inovasi biar tidak bosan," ungkapnya.

Wisata ini mulai dibuka dari Oktober 2017 dan mulai dikelola BUMDes pada tahun 2018. Wisata di atas area 6.358 km ini merupakan tanah kas desa, dulunya sebagai tempat pertapaan.

Fasilitasnya kamar mandi, mushola, akses jalan sudah dirabat, tempat parkir, shuttle wisata. Rp10 ribu tiket masuknya. (humaspacitan)



# GERBANG UTAMA

## MANFAAT PROGRAM PKT DESA



1. Penciptaan lapangan kerja melalui kegiatan pembangunan secara swakelola dan padat karya tunai.



2. Memupuk rasa kebersamaan, gotong royong dan partisipasi masyarakat Desa.



3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberdayaan masyarakat Desa.



4. Mewujudkan peningkatan akses masyarakat miskin, perempuan, anak, dan kelompok marginal kepada pelayanan dasar, dengan berbasis pendekatan pemberdayaan masyarakat.



5. Menekan jumlah penganggur, setengah penganggur dan masyarakat miskin.



6. Membangkitkan kegiatan sosial dan ekonomi di Desa.

## SASARAN PROGRAM



### Penganggur:

Penduduk yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.



### Setengah Penganggur:

- Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (<35 jam seminggu).
- Masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.



### Penduduk miskin:

Memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.



### Stunting:

Penduduk yang memiliki balita bermasalah gizi.

## MEKANISME PENGANGGARAN & PENYALURAN PKT DESA DALAM DANA DESA

Penganggaran padat karya tunai desa di anggarkan melalui dana desa dengan memperhatikan apa yang telah di atur dalam Surat Keputusan Empat Menteri ( SKB 4 Menteri ). Di jelaskan dalam keputusan bahwa upah harus 30 % dari nilai pembangunan desa. Artinya bila ada Rencana Anggaran Biaya (RAB) khususnya di bidang pembangunan (bid.2 APBDes) belum sesuai atau mencapai target tersebut ada baiknya di konsultasikan dengan pendamping teknik infrastruktur supaya ada solusi dan target 30% upah tercapai.

### Mekanisme Penyaluran Dana Desa dalam Padat Karya Tunai

Mekanisme penyaluran dana desa pada tahun ini melalui tiga tahap yaitu : Tahap pertama sebesar 20 %, Tahap kedua sebesar 40 %, dan Tahap ketiga sebesar 40 %.

Melihat skema penyaluran dana desa tersebut di harapkan manfaatnya segera dirasakan oleh masyarakat desa. Terkait aturan penyaluran dana desa tahun 2018 di atur dalam PMK No. 225/2017 tentang Perubahan Kedua atas PMK No. 50/2017 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa.





Indartato saat upacara hari kelahiran Pancasila. (Foto: Humas Pemkab Pacitan)

# Pesan Nasionalisme Indartato di Hari Lahir Pancasila

Sejak kelahirannya lebih dari tujuh dekade silam, Pancasila menjadi ideologi bangsa Indonesia. Sudah bertahan dan tumbuh di tengah deru ombak ideologi-ideologi lain yang berusaha menggesernya.

“Selama Tunggul Ika Pancasila sudah menjadi rumah kita yang ber-Bhinneka Insy Allah sampai akhir zaman, Pancasila akan terus mengalir didenyut nadi seluruh rakyat Indonesia. Sungguh Pancasila adalah berkah yang indah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa kepada kita, melalui perenungan, pemikiran dan kejernihan batin para founding fathers Indonesia,” kata Presiden RI Joko Widodo dalam sambutannya yang dibacakan Bupati Indartato saat peringatan Hari Lahir Pancasila di halaman pendapa kabupaten, Jum’at (1/6/2018).

Dia mengatakan bahwa Pancasila pertama kali diuraikan secara jelas oleh Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945, kemudian dituangkan dalam Piagam Jakarta pada tanggal 22 Juni 1945 dan dirumuskan secara final pada tanggal 18 Agustus 1945.

Para pendiri bangsa dari berbagai

kelompok, golongan dan latar belakang duduk bersama untuk menetapkan Pancasila sebagai pemersatu segala perbedaan, Sekaligus memilikiperan sebagai falsafah dan dasar negara yang kokoh, yang menjadi fondasi dibangunnya Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Menurut bupati, rangkaian proses besar tersebut harus selalu diingat oleh anak-anak bangsa, untuk kemudian didalami semangatnya, dan dipahami rohnya. Kehadiran Pancasila dalam setiap sudut kehidupan serta hati dan pikiran bangsa Indonesia merupakan tugas dan tanggung jawab bersama.

“Sebagai bangsa yang majemuk yang terdiri atas 714 suku dengan lebih dari 1.100 bahasa lokal yang hidup di lebih dari 17.000 pulau, semangat persatuan merupakan pilar utama dalam kehidupan,” jelas dia.

Peringatan Hari Lahir Pancasila Ke 73 ini mengambil tema Kita Pancasila Bersatu, Berbagi, Berprestasi. Para peserta upacara sendiri berasal dari jajaran ASN lingkup Pemkab Pacitan, TNI/Polri, dan organisasi masyarakat.

Bupati Indartato Bangga Pada Calon Wisudawan Universitas Gunung Kidul,

## Pemikiran Mereka Adalah Karya Anak Bangsa

Pantai Klayar kembali menjadi moment bangkitnya Pendidikan di Negeri Pesisir. Kemarin Rabu 04/07 digelar silaturahmi mahasiswa calon wisudawan Universitas Gunung Kidul (UGK) sekaligus penyerahan Karya Tulis Ilmiah ke Pemerintah Kabupaten Pacitan.

Turut hadir Bupati Indartato, Sakundoko asisten 3 Sekda Pacitan, Endang Sujasri Kepala Dinas Pariwisata, Ketua DPRD, Camat Donorojo beserta forkopimca dan beberapa camat di Pacitan. Serta keluarga besar rektor dan dosen UGK.

Rektor UGK Saryana SIP, M. SI, menyampaikan bahwa calon wisudawan yang di bawa ke Pacitan adalah mahasiswa dengan prestasi yang luar biasa. Dengan perjuangan yang hebat mereka dapat menempuh studi hingga tuntas. Pihaknya berharap nantinya mereka bisa berkontribusi yang baik untuk mengembangkan SDA Pacitan. “ ini adalah awal kerjasama yang baik dari kami dan Pemkab Pacitan, semoga ke depan kita bisa saling membangun dan berupaya utuk lebih baik,” tandasnya.

“ Kebersamaan ini harus kita tingkatkan, intinya kerja sama karena kita tidak bisa bekerja sendiri, mengakui perbedaan, membuat misi bersama, harus profesional, empatik, semua diambil maknanya saja pasti ada jalannya, pada dasarnya kita harus yakin pada diri kita sendiri bahwa kita bisa,” ungkapan panjang salam sambutan yang disampaikan Bupati Indartato.

Bupati juga mengaku bangga dan terimakasih diundang untuk menghadiri acara tersebut dan berjanji akan hadir dalam acara wisuda di Universitas Gunung Kidul nanti. **(Diskominfo)**





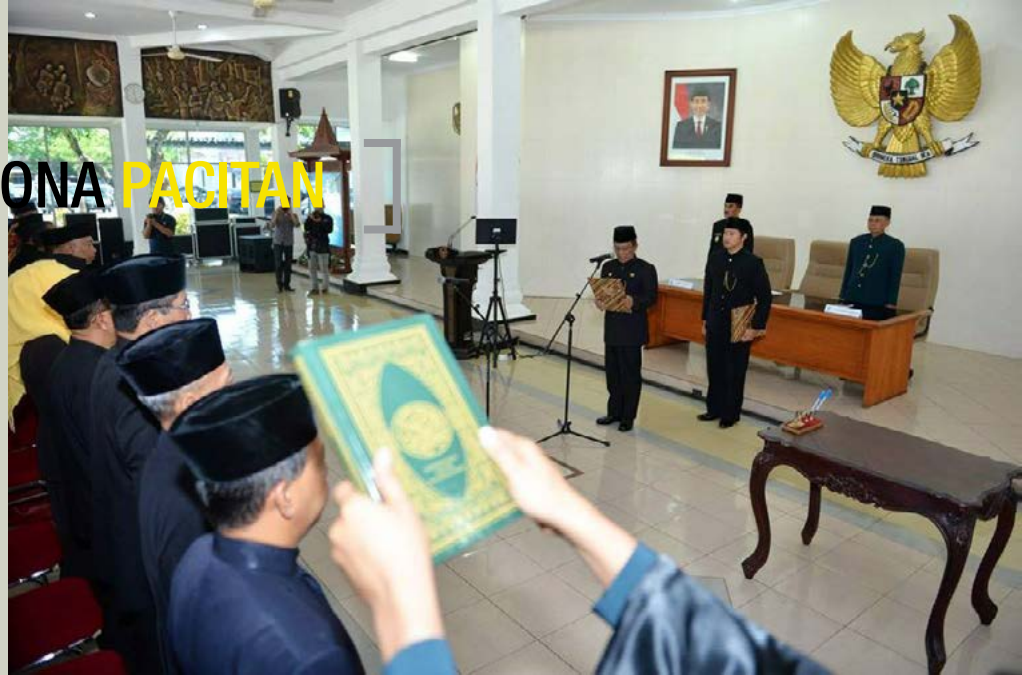
Sebanyak 107 orang pegawai struktural dan fungsional dilingkup Pemerintah Kabupaten Pacitan mengalami mutasi jabatan. Mutasi kali ini juga untuk mengisi kekosongan jabatan pimpinan tinggi. Seperti di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dilingkup Dinas Pendidikan dilakukan pengangkatan jabatan guru pertama sebanyak empat orang, pemberhentian jabatan kepala sekolah 13 orang, pengangkatan kepala sekolah 20 orang, dan rotasi kepala sekolah sebanyak 53 orang. Sedangkan di lingkup BKPPD ada pengangkatan pejabat fungsional yaitu satu orang assesor SDM muda.

Menurut Bupati Indartato mutasi sendiri adalah hal yang lumrah dan rutin dilakukan. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan organisasi guna meningkatkan kinerja dalam melayani masyarakat.

Berikut ini daftar pejabat struktural yang dilantik hari ini:

1. Drs. SUPARDIYANTO, MM :  
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
2. WIDI SUMARDJI, S.Sos :  
KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
3. Drs. DARYONO, MM :  
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
4. Drs. RACHMAD DWIYANTO, APT, MM:  
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
5. Ir. DEWA AYU GEDE INDIRA INDIATI, MM:  
KABID PERKEBUNAN DINAS PERTANIAN
6. SUWARTO, SP, MM:  
KABID PENYULUHAN DINAS PERTANIAN
7. PUJIARINI, S.Sos :  
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
8. LILIK SRI SUNINGSIH, SE :  
KASI KELAHIRAN DAN KEMATIAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
9. FERRY TRIANA BAKTI, S.Kom :  
KASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL



## 107 ASN Mutasi Jabatan

10. BAMBANG SURONO, ST, MM:  
KASI INDUSTRI LOGAM, MESIN, TEKSTIL DAN ANEKA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
11. TRI ASTUTI DEWININGSIH, ST, MM:  
KASI SARANA PERDAGANGAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
12. JOKO WAHYUDI, S.Sos, M.Pd :  
KASI PELAYANAN DAN OTOMASI DINAS PERPUSTAKAAN
13. PURNOMO, SE :  
KASI PENGELOLAAN DINAS PERPUSTAKAAN
14. ERNA PUSPITA, ST :  
KASI PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
15. SUSILO BUDI, ST, MT :  
KASI OPERASI DAN PEMELIHARAAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
16. ANDY RUSTANTO, SE :  
KASI LIMBAH B3 DINAS LINGKUNGAN HIDUP
17. KATINO, S.Sos, MM :  
KASUBAG KEUANGAN DINAS PENDIDIKAN
18. SUSENO, S.Sos :  
KASI PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN DINAS PENDIDIKAN
19. TRI HARYATI, S.Sos :  
KASI PEMBINAAN SEJARAH DAN TRADISI DINAS PENDIDIKAN
20. JULIYANTO, SE :  
KASI PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL DINAS PENDIDIKAN
21. SUGENG, S.Sos :  
KASI PERLINDUNGAN SOSIAL KORBAN BENCANA SOSIAL DINAS SOSIAL
22. SUGINO :  
KASI PERLINDUNGAN SOSIAL KORBAN BENCANA ALAM DINAS SOSIAL
23. SITI HUMAYAH, SE :  
KASI PEMERINTAHAN KECAMATAN ARJOSARI
24. SARINGATUN, SE :  
KASUBAG PROGRAM, EVALUASI, PELAPORAN DAN KEUANGAN KECAMATAN ARJOSARI.
25. SRI WAHYUNINGSIH, S.Sos :  
KASUBAG PROGRAM, EVALUASI, PELAPORAN DAN KEUANGAN KECAMATAN BANDAR
26. SUGITO :  
KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN KECAMATAN DONOROJO
27. SUTARI, S.Sos : KASI SOSIAL KECAMATAN DONOROJO
28. SUPRIYANTO, S.Sos : KASI PELAYANAN UMUM KECAMATAN DONOROJO
29. SENEN, SE : KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN KECAMATAN DONOROJO

*(arif/nasrul/tarmuji taher/humas pacitan)*





# Polres Pacitan Segera Miliki Gedung Satpas Prototype Tercanggih & Modern

Bupati Pacitan Indartato tengah melakukan peletakan batu pertama pembangunan gedung Satpas Prototype Polres Pacitan yang dibangun di sebelah timur Gedung Bhayangkara.

## PACITAN.

Polres Pacitan terus berbenah dalam hal pelayanan. Untuk memberikan kenyamanan dalam pelayanan kepada masyarakat, beberapa waktu lalu Polres Pacitan meresmikan pembangunan gedung Satpas Prototype Pelayanan Publik yang dibangun di sebelah timur Gedung Bhayangkara.

Peresmian Pembangunan gedung Satpas Prototype ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Bupati Pacitan, Kapolres dan jajaran Forminda. Senin (2/7/2018).

Bupati Pacitan Indartato dalam sambutannya mengapresiasi pembangunannya gedung Satpas prototype pelayanan publik di Polres Pacitan "saya sangat berterima kasih kepada institusi Polri khususnya Polres Pacitan yang telah membantu sarana dan prasarana pelayanan publik dengan baik. Dengan adanya gedung Satpas, kami akan membantu dan mendukung sepenuhnya demi majunya kabupaten Pacitan," harapnya.

Sementara itu, Kapolres Pacitan AKBP Setyo K Heriyatno SH. S.I.K. MH, dalam sambutannya, mengatakan

"pembangunan gedung Satpas ini nantinya akan memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan pengurusan SIM dan pengurusan surat-surat lainnya. selain itu ada fasilitas tempat untuk ujian SIM lengkap.

"Acara ini bukan peresmian, namun acara niat kami adalah syukuran, karena kami berhasil berupaya memperjuangkan gedung Satpas prototype ini sebagai hadiah dari Mabes Polri. Perjalanan untuk mendapatkan gedung Satpas ini tidaklah mudah " karena Pimpinan menilai bahwa di Pacitan belum perlu adanya gedung Satpas " tetapi kita terus berupaya meyakinkan pada Pimpinan, dan itu perlu waktu 3 tahun untuk meyakinkan Korlantas Mabes Polri bahwa di Kabupaten Pacitan perlu adanya Satpas untuk Sentra pelayanan publik," sambutnya.

Kapolres juga menyampaikan "Dengan upaya itu akhirnya Pacitan diberikan kesempatan memiliki gedung Satpas sendiri. Nantinya gedung Satpas ini akan dilengkapi dengan sistem teknologi canggih dan serba modern. Tujuan adanya Satpas ini supaya tidak adanya percaloan masyarakat ataupun anggota Polri

sendiri dalam pengurusan SIM atau pengurusan surat lainnya," kata Kapolres.

Kapolres menambahkan " dengan sistem teknologi kartu tersebut, nantinya kita tidak bisa masuk keruangan selanjutnya dan harus mengulang kembali" kartu tersebut hanya untuk pintu keluar saja," tambahnya

Di sesi sambutan Kapolres juga memaparkan fungsi dan sumber dana gedung Satpas prototype, untuk pembangunan gedung Satpas prototype menggunakan anggaran 2018 dari PNBP sebesar Rp 18.493.174. milyar yang dibangun diatas tanah dengan luas 5.443 Meter persegi. Sedangkan fungsi fasilitas gedung meliputi " ruang informasi, ruang ibu menyusui, ruang registrasi, ruang identifikasi, ruang simulator, ruang uji SIM dan ruang toilet umum " pembangunan gedung Satpas ini akan ditargetkan selesai berkisar 5 bulan dan diakhir tahun 2018 ini sudah bisa beroperasi untuk pelayanan publik, " pungkas Kapolres.

Peletakan batu pertama dihadiri Forkopimda Kabupaten Pacitan dan tokoh masyarakat serta seluruh jajaran Kapolsek.





# [ WISATA KITA ]



## BATU KARANG RAKSASA BERSUARA SEPERTI SERULING

Keindahan dari deburan ombak yang menerjang batu karang raksasa berbentuk seperti balai atau dipan-dipan sekitar 50 meter dari bibir pantai mampu membuat siapapun terkesima. Ketika ombak menerjang batu karang raksasa ini, terdengar suara semacam seruling karena air memasuki celah-celah terumbu karang. Namun, tidak setiap saat terdengar bunyi semacam seruling itu. Hanya saat tertentu ketika air benar-benar memasuki celah batu karang.



### Spot menarik bagi instagramble

Pantai watu bale, dengan keindahan batu karang yang unik, deburan ombak yang menghantam karang raksasa menjadikan pantai ini sangat cocok untuk para penggemar fotografi dan mengupload di social media seperti instagram, facebook, dll. Disini kita dapat berfoto, berpose unik, mengabadikan momen dengan orang-orang tersayang, keluarga atau sahabat. Ada spot-spot menarik yang disediakan untuk berselfi bersama keluarga dan orang tersayang.



### TEBING CURAM

Disekitar bibir pantai bukanlah pasir pada umumnya, namun tebing bebatuan yang cukup curam, jadi berhati-hatilah ketika menikmati keindahan dari tepi tebing karena belum dibangun sarana prasarana yang memadai. Namun, inilah yang menjadi salah satu daya tarik pantai watu bale, yaitu keasrian dan kealamian alam.



## SUNSET STAR

Pantai ini menjadi tempat yang cocok bagi pecinta sunset karena matahari tenggelam dibalik hamparan luas samudra. Sinar jingga memancar seolah membuktikan kuasa Tuhan atas alam yang begitu indah. Ketika siang hari, udara cukup panas dan terik, sehingga ketika mengunjungi pantai ini disarankan pada sore hari atau pagi hari ketika matahari belum terik.



## TEMPAT PANCING SAMUDERA

Setelah puas berpose dan menikmati keindahan pantainya, kita dapat memancing di sebelah timur pantai watu bale. Tempat ini sangat cocok untuk memancing ikan, apalagi ketika air sedang surut. Sore hari adalah waktu yang sangat baik jika anda ingin memancing. Didominasi dengan bebatuan dan kerikil yang eksotis menambah keindahan pantai watu bale. Anda dapat memancing sepuasnya disini, sambil menikmati keindahan pantainya.

## PANTAI WATU BALE

# Sang Perkasa Penakluk Ombak

Pantai Watu Bale menjadi salah satu objek wisata baru di Pacitan. Deburan ombak yang besar serta keperkasaan batu karang memberikan pemandangan eksotis bagi para pengunjung.

Terletak di Desa Jetak Kecamatan Tulakan Pacitan atau berada di wilayah timur Kabupaten Pacitan, Pantai Watu Bale berada di antara Pantai Soge dan Pantai Pidakan. Jarak dari kota Pacitan hanya sekitar 38-40 kilometer dengan waktu tempuh sekitar 40-45 menit.

Objek wisata memiliki akses jalan yang cukup baik, karena berada pada Jalur Jalan Lintas Selatan (JLS), selain memiliki akses yang cukup baik, masuk ke lokasi pun tidak jauh, hanya sekitar 400 meter dan jalannya pun sudah cukup bagus.

Watu Bale, merupakan sebuah batu karang besar yang berada di pantai dengan deburan ombak yang sangat keras. Terjangan ombak besar melawan kekokohan batu karang memberikan pesona yang menakjubkan. Walaupun belum lama dibuka, objek wisata Pantai Watu Bale ini memiliki spot yang tidak kalah menariknya dengan pantai-pantai lainnya di Pacitan.

Ombak di pantai Watu Bale ini yang cukup besar juga menjadi suguhan menarik, selain itu beberapa fasilitas untuk kenyamanan pengunjung juga dibangun, seperti spot selfie, tempat duduk, toilet, musala, dan warung makan pun juga sudah banyak di sini.

Mahmudi, Ketua manajemen pengelola Pantai Watu Bale mengatakan, objek wisata ini resmi dibuka pada 1 Januari 2018, dan pengelolaan objek wisata ini di bawah naungan Badan Usaha Milik

Desa," Jadi sementara ini yang mengelola Desa," ujarnya Selasa, (19/06/2018).

Dia menambahkan setelah terbentuknya panitia, kemudian khirnya pemerintah Desa memberikan SK resmi tentang pengelolaan objek wisata ini.

"Yang jelas hingga saat ini rekan-rekan manajemen belum menerima insentif, karena masih dalam pengembangan, jadi walaupun sudah ada hasil sedikit demi sedikit, katakanlah dalam sehari mulai awal merintis dihari biasa Rp50.000-Rp100.000 dan hari Libur atau Minggu bisa sampai Rp150.000, itu untuk pengembangan kawasan wisata," terang Mahmudi

Lebih lanjut ketua pengelola Pantai Watu Bale mengatakan yang menjadi unggulan objek wisata ini yaitu spot selfie," Selain itu, yang menjadi unggulan di Pantai ini yaitu tempat refreshing, fishing sport [olahraga memancing] dan camping [berkemah]," ujarnya.

Karena baru lima bulan berjalan dan masih tahap pengembangan dia berharap ke depan bisa menjadi wisata baik domestik maupun wisata mancanegara bisa masuk.

"Karena kami juga masih labil dengan keadaan sarana dan prasarana kita, tapi ke depan kami tetap optimistis, dan akan kita kemas sebaik mungkin dengan harapan mudah-mudahan wisata Watu Bale ini bisa dikenal oleh wisatawan asing maupun lokal dan mungkin bisa jadi ikon Desa Jetak," pungkasnya.





Bupati Indartato menyerahkan bantuan kepada pengurus masjid (Foto: humaspacitan)

## Perkuat Sinergitas Empat Pilar, Cara Indartato Wujudkan Pacitan Adem Ayem

**B**upati Pacitan Indartato ingin mewujudkan Pacitan adem ayem dengan cara memperkuat sinergitas antara Pemerintah Kabupaten dengan empat pilar masyarakat, yakni ulama, umaro, Ahdiniyah (Dermawan) dan kaum dhuafa.

Hal tersebut diungkapkan Indartato saat menggelar safari Ramadhan yang digelar pada Rabu (30/5/2018) di Masjid Muttaqin Lingkungan Barak, Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Pacitan.

"Tujuan kami melaksanakan kegiatan safari Ramadhan adalah untuk lebih dekat kepada masyarakat, agar lebih tau kondisi masyarakat, sehingga harapannya dengan kondisi sehat, pintar serta bisa meningkatkan hubungan harmonisasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat,"katanya.

Dia menyebut bahwa pemerintah dengan seluruh ulama, umaroh, addiniyah harus bersinergi sehingga tercipta hubungan masyarakat yang dinamis sehingga kehidupan masyarakat

di Pacitan dapat terjalin yang adem ayem dan tentrem. "Pemerintah Daerah hanya berharap semoga tujuan kita bersama bisa terlaksana yaitu seluruh masyarakat Pacitan yang sejahtera,"ujarnya lagi.

Senada dengan Bupati, Kepala Kemenag Pacitan Mohamad Nurul Huda yang menjadi penceramah dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa tujuan bersilaturahmi adalah yang paling penting adalah mendapatkan ilmu.

"Di bulan suci Ramadhan ini Bapak Bupati mempunyai program yaitu ingin memperkuat tali silaturrohmah dengan empat pilar yaitu para ulama, para Umaroh, para Addiniyah/dermawan, dan Kaum dhuafa, dengan harapan untuk Pacitan kedepan bisa adem ayem dan tentrem,"katanya.

Sementara, Camat Pacitan Amat Taufan saat menyampaikan sambutannya juga sempat mengeluhkan berbagai persoalan yang dihadapi, yakni

kekeringan dan kelangkaan gas Elpiji 3 Kg.

"Situas Pacitan relatif kondusif, kondisi ekonomi di bulan Ramadhan juga terpantau aman dan stabil, namun untuk permasalahan yang diantisipasi kedepan adalah kekeringan yang mana di wilayah kota ada tiga desa yaitu Desa Sedeng, Pongkok dan Sambong,"katanya.

Selain itu, kata dia, permasalahan yang perlu diantisipasi di bulan suci ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul fitri adalah tentang kelangkaan gas elpiji atau melon 3 kg. "Karena beberapa saat yang lalu sulit untuk mendapatkannya,"ujarnya lagi.

Saat menggelar safari Ramadhan, Bupati juga menyalurkan bantuan kepada takmir masjid dan Mushola, warga tidak kurang mampu berupa sembako dan bantuan perbaikan sarana ibadah senilai Rp 15 juta hingga Rp 70 juta. (**humaspacitan**)



UJI EMISI. Bupati Indartato saat proses uji emisi kendaraan dinasnya di Kantor Dinas Lingkungan Hidup. (Foto: Humas Pemkab Pacitan)

## Angkutan Lebaran di Pacitan Jalani Uji Emisi

**S**eluruh angkutan Lebaran dan mobil dinas milik Pemerintah Kabupaten Pacitan akan menjalani uji emisi gas buang sepekan jelang Lebaran tahun 2018.

Untuk uji emisi kendaraan dinas angkutan lebaran digelar di kantor Dinas Lingkungan Hidup. Sementara, untuk proses uji emisi angkutan mudik Lebaran akan digelar di terminal Pacitan.

Bupati Pacitan Indartato, di sela proses uji emisi kendaraan dinas di kantor Dinas Lingkungan Hidup, Rabu (6/7/2018) mengatakan bahwa jajarannya ingin menjadi contoh masyarakat untuk menaati aturan yang berlaku.

Dikatakan Indartato, uji kadar gas

buang kendaraan bermotor dilakukan secara rutin dan berkala dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil pembakaran dari mesin-mesin tersebut masih aman atau telah melampaui batas aman seperti yang disyaratkan. Jika ternyata hasilnya tidak baik, maka kendaraan menjadi tidak laik jalan.

"Karena hasil pembakarannya mengandung partikel berbahaya dan menjadi salah satu zat polutan. Jika ada yang rusak (komponen mobil dinas) yang rusak, ya harus diperbaiki," ujar dia.

Lebih lanjut, Indartato menuturkan bahwa kendaraan bermotor mengeluarkan berbagai jenis gas maupun partikel yang terdiri dari

berbagai senyawa anorganik dan organik dengan berat molekul yang besar yang dapat langsung terhirup melalui hidung, dan memengaruhi masyarakat yang berada di jalan raya dan sekitarnya.

Sehingga masyarakat sekitar masyarakat jalan raya dan atau mereka yang melakukan kegiatan di jalan raya dengan kondisi lalu lintas padat, seperti para pengendara bermotor, pejalan kaki, polisi lalu lintas, dan penjaja makanan sering terkena dampak asap kendaraan bermotor yang mengandung bahan pencemar. (Humas Pemkab Pacitan/RAPP002)





Rakor persiapan angkutan Lebaran PSC pada Senin (28/5/2018) lalu di Gedung Karya Darma. (Foto: Pemkab Pacitan)

## Public Safety Center Jadi Andalan Pacitan Layani Pemudik Lebaran

**P**ublic Safety Center (PSC) akan menjadi salah satu program andalan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pacitan. Melalui Dinas Perhubungan, Pemkab Pacitan diketahui penyiapan PSC untuk melayani pemudik Lebaran.

Saat digelar rapat koordinasi angkutan Lebaran pada Senin (28/5/2018) lalu, sejumlah stake holder Pemkab Pacitan menyambut baik rencana pembangunan PSC tersebut.

Ketua DPRD Ronny Wahyono misalnya. Dirinya menyambut baik PSC untuk melayani para pemudik yang akan ke Pacitan.

"Saya menyambut baik info PSC, dan meminta melakukan pengawasan dan pengawasan kepada pemudik yang melintas sehingga terpantau seluruhnya, dan berharap tarif angkutan dari dan ke Kabupaten Pacitan untuk dikondisikan,"katanya.

Sementara, Wakil Bupati Pacitan Yudi Sumbogo juga meminta koordinasi berkelanjutan sebagai upaya menjadi tuan rumah yang baik bagi para pemudik dan wisatawan

serta mengutamakan keselamatan.

"Terkait angkutan saya berharap Dinas terkait segera melakukan sosialisasi sejak dini dan berkelanjutan, sehingga tarif angkutan dapat sesuai yang diharapkan. lakukan kordinasi yang baik antar sektor terkait,"ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dishub Pacitan Wasi Prayitno kepada Pacitanku.com, Jumat (25/5/2018) di Pacitan mengatakan bahwa PSC ini adalah salah satu program yang disiapkan untuk melayani para pemudik yang hendak pulang kampung ke Pacitan.

"Untuk PSC ini kami rencanakan ditempatkan di dua lokasi, yakni di depan Gedung Gasibu Swadaya, Kecamatan Pacitan dan di Kecamatan Punung, tepatnya di depan Pasar,"katanya.

Keunggulan dari PSC ini, kata Wasi, adalah tersedianya berbagai fasilitas yang bisa dinikmati para pemudik yang hendak menuju ke kampung halaman, diantaranya adalah rest area, ambulans, petugas kesehatan dan layanan mudik lainnya. (\*\*)

## Pemkab Pacitan Gelar Takbiran Sambut Idul Fitri

**P**emerintah Kabupaten Pacitan, menggelar takbiran bersama masyarakat muslim di wilayah itu mengelilingi Kota menggunakan kendaraan roda dua dan empat guna menyambut hari raya Idul Fitri 2018.

Komandan takbir keliling Wasit Prayitno, Kamis (14/6/2018) malam mengungkapkan bahwa kegiatan ini diikuti oleh 24 kelompok yang terdiri dari gabungan OPD, kelurahan dan desa se Kecamatan Pacitan serta para pelajar.

Dia mengungkapkan bahwa agenda takbir keliling ini juga digelar di masing-masing Kecamatan di Pacitan. Adapun, pawai takbir keliling Pemkab Pacitan yang diikuti sekitar 2000 orang tersebut dimulai pukul 19.30 WIB dengan jarak yang ditempuh sekitar 3-4 kilometer.

Dia menjelaskan, dalam pawai takbir pihaknya melibatkan ormas dan seluruh umat muslim di Pacitan menyusuri sejumlah jalan utama di Pacitan kota dengan start serta finisnya di Jalan Jaksa Agung Suprpto atai depan pendopo."Kegiatan ini kami lakukan setiap tahun dalam menyambut datangnya Idul Fitri," ungkap pria yang juga Kepala Dinas Perhubungan ini.

Sedangkan, kata dia, untuk shalat Id tahun ini akan dipusatkan di lapangan alun-alun Pacitan pada Jumat (15/6) mulai pukul 06.30 WIB.

Pemberangkatan Takbir Keliling dilanjutkan pemukulan Beduk sebagai tanda pemberangkatan Takbir Keliling oleh Bupati Pacitan Indartato. Dalam kesempatan tersebut, Bupati beserta Forkopimda juga meninjau Pos Pam Idul Fitri dengan pengawalan Satlantas Polres Pacitan. (\*\*)





BALIK GRATIS. Ratusan peserta balik gratis mendengarkan arahan Pemkab Pacitan sebelum berangkat. (Foto: ...)

## Dishub Pacitan: Mudik Gratis 2018 Diikuti 1340 Peserta

**K**epala Dinas Perhubungan Kabupaten Pacitan Wasi Prayitno menyebut jumlah peserta mudik dan balik Gratis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Pacitan pada Lebaran tahun 2018 berjumlah 1340 peserta.

"Mudik gratis tahun ini untuk masyarakat Pacitan sebanyak 1340 orang dengan menggunakan 22 Bus,"katanya saat memberikan pengantar sebelum pemberangkatan balik gratis pada Rabu (20/6/2018) di Pendopo Kabupaten Pacitan.

Menurut Wasi, agenda rutin tahunan tersebut dirangkaikan dengan program dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur. "Pelaksanaan balik gratis merupakan rangkaian satu program dengan mudik gratis yang diselenggarakan oleh Provinsi Jatim

dan pendaftaran secara Online oleh Pemprov,"ungkapnya.

Pemberangkatan mudik gratis ini dilakukan 13-14 Juni 2018 dari Kantor Dishub Jatim di Surabaya.

Sementara, Pemkab Pacitan sudah memberangkatkan sebanyak 720 peserta balik gratis menggunakan 11 armada bus menuju Kota Surabaya pada Rabu malam sekitar pukul 21.00 WIB di halaman Pendopo Kabupaten Pacitan, Jalan Jaksa Agung Suprpto nomor 8 Pacitan.

Untuk diketahui, pada momen Lebaran tahun ini, Pemprov Jatim sendiri menyediakan kuota sebanyak 208.203 kursi untuk arus mudik dan balik gratis bagi warga Jatim dalam rangka Idul Fitri 1439 Hijriyah. (\*)

## Pemkab Pacitan Berangkatkan 720 Peserta Balik Gratis

**P**emerintah Kabupaten Pacitan memberangkatkan sebanyak 720 peserta balik gratis menuju Kota Surabaya pada Rabu malam (20/6/2018) sekitar pukul 21.00 WIB di halaman Pendopo Kabupaten Pacitan, Jalan Jaksa Agung Suprpto nomor 8 Pacitan.

Pemberangkatan langsung dilakukan oleh Wakil Bupati Pacitan Yudi Sumbogo.

Kepala Dinas Perhubungan, Wasi Prayitno mengatakan bahwa sebanyak 720 peserta balik gratis tersebut diangkut menggunakan 11 unit bus Aneka Jaya. "Alhamdulillah semua peserta Balik Gratis Tahun 2018 berjalan lancar,"katanya.

Dia mengungkapkan bahwa agenda balik gratis tersebut merupakan rangkaian satu program mudik gratis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

"Untuk Balik Gratis diikuti sekitar 720 orang dengan menggunakan 11 Bus, Semoga perjalanan balik gratis dari Kab. Pacitan menuju Surabaya berjalan lancar dan selamat sampai tujuan,"katanya lagi.

Usai diberangkatkan oleh Wakil Bupati Yudi Sumbogo, sebanyak 11 bus tersebut beriringan menuju ke Kota Surabaya dengan pengawalan Satlantas Polres Pacitan.







**NUZULUL QURAN.** Peringatan Nuzulul Quran di Pacitan. (Foto: humas Pacitan)

**B**adan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pacitan telah mengumpulkan zakat lebih dari Rp 2 miliar tahun 2018.

Dana tersebut diantaranya terkumpul dari Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI dan POLRI yang disumbangkan untuk sejumlah kegiatan sosial selama Bulan Ramadhan 2018.

Atas raihan yang cukup fenomenal tersebut, Bupati Pacitan Indartato mengapresiasi kinerja Baznas di Pacitan atas usahanya mengumpulkan zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS) untuk berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di Pacitan.

"Saya juga bangga dengan pengurus Baznas, karena dengan usaha dan kerjanya sampai saat ini di Pacitan sudah terkumpul lebih dari Rp2 miliar, dana tersebut terkumpul dari TNI, Polri dan ASN yang ada di Pacitan,"katanya

## Baznas Pacitan Kumpulkan Rp2 M Zakat dari ASN, TNI dan POLRI

saat menyampaikan sambutannya dalam peringatan Nuzulul Qur'an pada Kamis (7/6/2018) di Pendopo Kabupaten Pacitan.

Dana terkumpul dari Baznas tersebut disalurkan oleh Bupati dan Wakil Bupati ke berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Diantaranya adalah pembangunan masjid dan mushola, anak yatim, guru TPA TPQ, takmir dan Imam Masjid di Pacitan. Penyaluran tersebut dilakukan sejak awal Ramadhan dalam kegiatan safari Ramadhan Pemkab Pacitan.

Dalam kesempatan tersebut, Indartato juga mengapresiasi kondusivitas yang ada di Pacitan berkat peran serta tokoh Agama di Pacitan.

"Saya sangat bangga dan terima kasih, karena Pacitan saat ini adem dengan adanya tokoh-tokoh agama, karena pemerintah tidak ada apa-apanya tanpa adanya tokoh agama, mudah-mudahan dengan peringatan Nuzulul Qur'an hari ini (kemarin-red) bisa membawa manfaat dan bimbingan kepada kita semuanya,"katanya lagi.



PESERTA LCCK 2018- Kim Pena berada pada peringkat 5 dari 16 besar peserta LCCK Tingkat Propinsi Jawa Timur 2018.

**K**elompok Informasi Masyarakat (KIM) Pena Desa Ngumbul Kecamatan Tulakan masuk 5 besar seleksi administrasi peserta lomba cerdas cermat komunikatif (LCCK) 2018 tingkat Provinsi Jawa Timur. Pengumuman 16 besar peserta LCCK 2018 ini disampaikan kadiskominfo Provinsi Jawa Timur pada tanggal 03 Juli 2018 bertempat di lantai IV Diskominfo Jawa Timur Jl. Ahmad Yani No. 242-244, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Seperti diketahui Seleksi administrasi dari 38 Kabupaten / Kota tersebut dibagi menjadi 4 Grup, Bertempat di kantor dinas komunikasi dan informatika provinsi Jawa Timur. Proses seleksi administrasi ini diikuti oleh 38 Kabupaten / Kota dan terbagi menjadi 4 Grup. Untuk pertama Grup A terdiri dari tiga Bakorwil yakni Bakorwil Madiun, Malang dan Jember. kegiatan ini diikuti oleh 10 kabupaten yang tergabung dalam group A. Meliputi Pacitan, Ponorogo, Blitar, Kota

## KIM PENA DESA NGUMBUL KECAMATAN TULAKAN MASUK 5 BESAR LOMBA LCCK TINGKAT PROVINSI

Malang, Pasuruan, Nganjuk, Lumajang, Probolinggo dan Jombang. selanjutnya akan diseleksi 16 peserta yang akan bertanding di tingkat Provinsi. Setelah itu akan disaring kembali menjadi empat peserta dan dari empat peserta akan dipilih satu yang akan mewakili Jatim ke tingkat nasional.

**DISKUSI BERSAMA:** Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pacitan Drs. Rachmad Dwiyanto, APT, MM, Bersama Kabid Informasi kominfo Pacitan dan Anggota Kim Pena tengah berdiskusi seputar kegiatan KIM disela-sela acara sosialisasi SEA GAMES dan Pengumuman 16 besar KIM peserta LCCK Propinsi Jawa Timur.

Kelompok KIM yang lolos administrasi lomba LCCK tahun 2018 pada babak 16 besar sebagai mana dalam hasil seleksi tersebut akan ditindaklanjuti ke babak berikutnya untuk mencari tiga besar terbaik. Berdasarkan rekapitulasi hasil seleksi administrasi LCCK-KIM 2018 berdasarkan bakorwil KIM Pena kabupaten pacitan berhasil menempati posisi 5 dari 16 peserta seleksi yang lolos. Dari 16 peserta yang lolos seleksi administrasi ini nantinya akan diadakan seleksi selanjutnya untuk dipilih 4 tim terbaik yang nantinya akan mewakili Jawa Timur ke tingkat Nasional .





## PNS Ketahuan Sebarkan Ujaran Kebencian Terancam Hukuman Berat

**K**epala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Bima Haria Wibisana, pada Kamis (31/5/2018) lalu telah menandatangani Surat Edaran (SE) Nomor K.26-30/V.t2-2/99 mengenai Pencegahan Potensi Gangguan Ketertiban dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi PNS.

Melalui surat tersebut, Kepala BKN mengimbau mereka untuk membina PNS di lingkungannya agar bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dan peka terhadap perubahan situasi dan kondisi di lingkungannya yang mengarah pada terjadinya potensi konflik sosial.

“Seluruh Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Pusat dan Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Daerah diminta untuk menyampaikan kepada PNS di lingkungannya adanya larangan menyebarkan berita yang berisi ujaran kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA),” bunyi poin b nomor 2 Surat Edaran itu, seperti dikutip Pacitanku.com pada Senin (4/6/2018).

Seluruh Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Pusat dan Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi Daerah, tegas Kepala BKN, agar membina dan mengawasi seluruh PNS termasuk Calon PNS di lingkungannya agar

tetap menjaga integritas, loyalitas, dan berpegang teguh pada 4 (empat) pilar kebangsaan, yaitu: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam hal terjadi indikasi adanya aktivitas dan kegiatan yang mengarah atau berpotensi mengganggu ketertiban dalam pelaksanaan tugas di lingkungannya, menurut Kepala BKN Bima Haria Wibisana, harus ditindaklanjuti dengan melakukan pemanggilan dan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

# 6 Larangan Ujaran Kebencian Bagi ASN

- 1 Berpendapat lewat medsos dengan muatan ujaran kebencian terhadap Pancasila, UUD 45, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan Pemerintah.
- 2 Berpendapat lewat medsos yang mengandung ujaran kebencian terhadap salah satu suku, agama, ras, antargolongan.
- 3 Menyebarkan ujaran kebencian (seperti poin 1 dan 2) melalui medsos (share, broadcast, upload, retweet, repost instagram)
- 4 Berkegiatan yang mengarah pada perbuatan menghina, menghasut, memprovokasi, dan membenci Pancasila, UUD 45, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan Pemerintah
- 5 Mengikuti dan menghadiri kegiatan yang mengarah pada perbuatan menghina, menghasut, memprovokasi, dan membenci Pancasila, UUD45, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan Pemerintah
- 6 Menanggapi atau mendukung sebagai tanda setuju pendapat (pada poin 1 dan 2) dengan memberikan likes, dislike, love, retweet, atau comment di medsos

- Bila ASN melanggar pada poin 1 dan 4 akan dijatuhi hukuman disiplin berat
- Bila ASN melanggar pada poin 5 dan 6 akan dijatuhi hukuman disiplin sedang atau ringan

Sumber : Setkab.go.id | Produksi 22-05-2018

Indonesia baik.id | IndonesiaBaik.id | IndonesiaBaikID | @IndonesiaBaikid

Ditegaskan oleh Kepala BKN, bahwa pegawai yang terbukti menyebarkan berita hoax yang bermuatan ujaran kebencian terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) merupakan suatu pelanggaran disiplin dan dijatuhi hukuman disiplin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelanggaran disiplin sebagaimana dimaksud, jelas Kepala BKN dalam surat tersebut, antara lain berupa:

Menyampaikan pendapat di muka umum baik secara lisan maupun

tertulis, yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial atau media lainnya seperti spanduk, poster, baliho yang bermuatan ujaran kebencian terhadap Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Pemerintah.

Menyampaikan pendapat di muka umum baik secara lisan maupun tertulis, yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial

atau media lainya seperti spanduk, poster, baliho yang bermuatan ujaran kebencian terhadap salah satu suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Menyebarkan pendapat yang bermuatan ujaran kebencian sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b baik secara langsung maupun melalui media sosial (share, broadcast, upload, retweet, regran, dan sejenisnya).

Mengadakan kegiatan yang mengarah pada perbuatan menghina, menghasut, memprovokasi, dan membenci Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Pemerintah.

Mengikuti atau menghadiri kegiatan yang mengarah pada perbuatan menghina, menghasut, memprovokasi, dan membenci Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Pemerintah.

Menanggapi atau mendukung sebagai tanda setuju pendapat sebagaimana dimaksud pada huruf d dan huruf b dengan memberikan likes, love, retweet, atau comment di media sosial.

“Pelanggaran sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, dijatuhi hukuman disiplin berat dengan mempertimbangkan latar belakang dan dampak perbuatan,” demikian bunyi poin b nomor 7 Surat Edaran Kepala BKN itu.

Adapun pelanggaran terhadap huruf e dan huruf f, menurut Surat Edaran tersebut, dijatuhi hukuman disiplin sedang atau ringan dengan mempertimbangkan latar belakang dan dampak perbuatan.

Tembusan surat edaran tersebut disampaikan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.



# Grindulu Mapan

PROGRAM GRINDULU MAPAN  
(GERAKAN TERPADU MENSEJAHTERAKAN  
MASYARAKAT PACITAN)

Suplemen halaman ini merupakan bentuk dedikasi Pemerintah Kabupaten Pacitan dalam mensukseskan program Grindulu Mapan di kabupaten Pacitan. Berisi tentang kegiatan dan capaian program penanggulangan kemiskinan yang selama ini telah digulirkan.

VOL. 009|  
MEI 2018

**B**erdasarkan pencermatan potensi dan keunggulan desa-desa di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur pada tahun 2016 dan dikukuhkan dalam nota surat kerjasama antara Universitas Islam Indonesia dan Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2017, Sekolah Lurah® menginisiasi Pengembangan Desa Tematik berdasar DNA Kawasan. Mulai bulan September 2018, Sekolah Lurah® bersama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda), Pemerintah Kabupaten Pacitan akan menyelenggarakan serangkaian rekayasa pengembangan desa-desa tematik. Program ini akan diselenggarakan dalam 3 tahap selama 3 tahun, mulai 2018 sampai 2020.

Tahap pertama, tahun 2018 akan dilakukan formulasi aspirasi dan curah gagasan dari desa oleh masing-masing kecamatan. Dari kegiatan ini akan disusun prioritas pengembangan desa di masing-masing kecamatan berdasar karakteristik dan unggulan desa, kesiapan sumber daya manusia dan potensi sumber daya alamnya. Senyampang dnegan kegiatan ini, juga dilakukan visioning dan belanja gagasan desa tematik, sehingga masing-masing desa mempunyai gerak dan pemahaman yang sama dasar, arah tujuan dan hasil yang diharapkan. Hasilnya adalah pemetaan desa-desa berdasarakan prirotas pengembangan sesuai tema masing-masing kawasan.

Tahap kedua, tahun 2019 direncanakan mengejawantahkan prioritas pengembangan desa dari 12 kecamatan. Pengembangan desa yang akan dilakukan menyesuaikan dengan kesiapan (masyarakat, perangkat dan sumber daya alam) desa, anggaran dan jaringan orkestrasi birokrasi. Dari kegiatan ini adalah berupa Pemetaan Desa berupa infografis apa, siapa, melakukan, dimana, kapan seberapa besar, berapa rupiah

## Mendengar Desa Merangkai Rencana Desa Tematik Pacitan

dan bagaimana dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat. Pemetaan Desa ini merangkum keunggulan-keunggulan desa beserta potensinya untuk dikembangkan secara integratif, komprehensif dan partisipatif.

Pada tahun 2020, tahap ketiga, hasil dari Pemetaan Desa akan direkonfirmasi kepada seluruh stakeholder dan jejaring birokrasi. Melalui Leaderless Group Discussion (LGD) di tingkat desa akan diformulasikan prioritas-prioritas pengembangan desa. Dari hasil kegiatan LGD, akan disusunkembangkan Masterplan Desa yang memberikan gambaran pengembangan desa simultan, hulu-hilir, focus dan kolektif. Masterplan Desa yang diharapkan adalah berupa program atau event yang akan memberdayakan dan memperkaya unggulan-unggulan desa dalam prioritas pengembangan dalam konteks waktu, sumberdaya, dan jejaring.

Terakhir, di tahun 2020 pula, Masterplan Desa akan disimulasikan dan diterapkan dengan mengajak seluruh jejaring yang direncanakan, semua sumberdaya yang dimiliki dan segala upaya yang ditahapkan untuk mewujudkan desa tematik berdasar DNA kawasan masing-masing.

### Take Action Sekolah Lurah & Pemkab Pacitan

Nota kerjasama yang sudah diteken

antara pemerintah kabupaten Pacitan dengan Universitas Islam Indonesia beberapa bulan yang lalu kini mulai di implementasikan dalam kesepakatan – kesepakatan lanjutan. Sekolah lurah UII menjadi pemantik realisasi kerjasama yang segera akan dilaksanakan proses dan tahapannya. Realiasi kerjasama ini secara spesifik menysasar pengembangan & pendampingan desa – desa di pacitan. Sebagai lembaga yang berada di naungan Universitas Islam Indonesia, sekolah lurah telah menunjukkan berbagai kontribusi dalam hal pengembangan potensi perdesaan.

Bulan april 2018 menjadi awal dari realisasi kerjasama antara sekolah lurah dengan pemkab Pacitan. Pertemuan lanjutan (23/04/2018) antara pemkab pacitan dengan sekolah lurah digelar di cengkir heritage resto & café. Pertemuan tersebut sebagai langkah konkrit untuk membahas lebih detail mengenai aspek kerjasama yang akan disepakati & dilaksanakan.

Kepala Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pacitan, Drs. Cipto Yuwono, M.Pd diawal diskusi memaparkan rencana pengembangan beberapa desa di Pacitan, salah satunya berangkat dari studi kasus yang dilakukan pihaknya.

“Pacitan selama ini memiliki tingkat konsumsi ikan lele yang tinggi, tapi tingkat produksi ikan lele di pacitan belum bisa memenuhi kebutuhan lokal sehingga banyak disuplai

# GRINDULU MAPAN



dari daerah – daerah lain di sekitar Pacitan, Ada satu desa di pacitan yang berpotensi menjadi sentra budidaya lele dan memang sudah kita plot untuk pengembangannya, namun kendala di lapangan masih membuat program kami jalan di tempat, oleh sebab itu kami butuh kajian dari beberapa ahli untuk pengembangan selanjutnya, "Ujar Drs. Cipto Yuwono, M.Pd.

"kita ingin melakukan pendekatan kepada para kepala desa dan perangkatnya, sehingga nanti bisa menggandeng & mempengaruhi warganya berbuat sesuatu untuk kemajuan desanya," imbuhnya.

Selain itu disampaikan juga mengenai rencana pemerintah kabupaten Pacitan untuk memunculkan desa – desa unggulan dari 12 kecamatan yang ada di Pacitan. Hal ini tentu membutuhkan tenaga ahli dibidangnya. Pemerintah kabupaten pacitan meminta kepada sekolah lurah untuk melakukan penjaringan

desa – desa yang akan diprioritaskan pengembangannya di tahap pertama.

"kami harus mendahulukan desa – desa yang lebih siap terlebih dahulu, baik dari segi potensi desanya maupun masyarakatnya, sehingga jika ini berhasil, desa – desa lain di pacitan tentu akan tergerak mengikuti kemajuan desa yang dijadikan pilot project," ujar Drs. Cipto Yuwono, M.Pd.

Direktur sekolah lurah, Dr. Yulianto P. Prihatmaji di sela – sela diskusi juga menyampaikan berbagai kegiatan & proyek kerjasama yang sudah dikerjakan Sekolah Lurah. "kami punya lokakarya sekolah lurah yang rutin diadakan setiap tahun, melibatkan 5 perwakilan untuk setiap partisipan desa, terdiri dari lurah / kades, sekretaris desa / kesra pembangunan, kelompok masyarakat, karang taruna, dan wanita desa," ujar Dr. Yulianto P. Prihatmaji.

"Selama kegiatan lokakarya yang berlangsung selama 3 hari tersebut

lurah / kepala desa diharapkan secara aktif memaparkan isu wilayah, rumusan masalah, dan usulan program, baik yang tercantum dalam RPJM Des maupun RKP Des, hal tersebut penting sebagai bahan kajian & rujukan sekolah lurah dalam menyusun output pengembangan berupa dokumen Peta Desa & Master Plan Desa," imbuhnya.

Dr. Yulianto P. Prihatmaji juga mendorong kabupaten pacitan memiliki jejaring terkait pengembangan yang dilakukan, sehingga akselerasi pengembangan desanya menjadi lebih cepat. Seperti kabupaten Sleman yang masuk dalam jejaring kota / kabupaten kreatif yang ditetapkan oleh BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif Indonesia) dengan mengangkat 3 subsektor, yakni subsektor film, animasi, dan video, subsektor kriya bambu, serta subsektor seni pertunjukan. "Kebetulan salah satunya kami yang menggarap itu, Bamboland di purwobinangun, pakem, Sleman," imbuhnya. (EY)



# GRINDULU MAPAN

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pacitan, Eni Setyowati saat memaparkan perkembangan UKM di Pacitan di Hotel Ritz Carlton, Jakarta, Rabu (11/7/2018).



Usaha Mikro Kecil di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, bisa jadi menginspirasi UMKM di daerah lain yang tengah merintis bisnis serupa.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pacitan, Eni Setyowati mengakui tak mudah mengembangkan usaha di wilayahnya. Pacitan termasuk daerah miskin dengan tingkat perekonomian rendah di Jawa Timur.

Sebelumnya banyak program pelatihan usaha untuk masyarakat Pacitan, namun tidak dilanjutkan dengan implementasi yang optimal.

"Penggunaan IT juga masih rendah, otomatis kualitas produk juga rendah," ujar Eni dalam acara Indonesia Development Forum di Jakarta, Rabu (11/7/2018).

Belum lagi pola pikir masyarakat Pacitan yang ogah-ogahan untuk membangun bisnis. "Ada mindset, kalau kerja seminggu cukup, kenapa harus kerja sebulan?" lanjut Eni.

Hal ini menjadi tantangan bagi Dinas Koperasi dan UKM Pacitan untuk membangun perekonomian dan mengejar ketertinggalan dari daerah sekitarnya. Di Desa Ketro, ibu-ibu di sana memiliki produk tepung bernama Tepung Mocaf.

Tepung mocaf adalah tepung berbahan baku singkong atau ubi kayu yang dimodifikasi dengan teknik fermentasi menggunakan mikrobia. Penjualan rata-rata perbulan sekitar 28,8 kilogram atau senilai Rp 346.500. Pasarnya pun tidak pasti.

## Berkat Tepung Mocaf, Perekonomian Masyarakat Desa di Pacitan Berhasil Terangkat

Dinas Koperasi dan UKM Pacitan kemudian membuat program keperantaraan pasar bagi pengembangan usaha mikro kecil. Mereka memperluas pasar Tepung Mocaf dengan mula-mula memperbaiki kemasan, memupuk kepercayaan diri ibu-ibu di sana untuk membuat event mandiri, hingga memasatkannya ke luar kota. Produknya ternyata laris dijual hingga Pasuruan, Solo, Yogyakarta, dan Surabaya. Kini mereka juga memanfaatkan media sosial untuk pemasarannya.

"Tepung mocaf sudah ada di Tokopedia, Instagram, influencer medsos, dan kita bawa sampai Ambarukmo Plaza," kata Eni.

Hasilnya cukup mencengangkan. Produksi Tepung Mocaf meningkat hingga 167 persen. Penjualan rata-rata per bulan 77 kilogram atau senilai Rp 926.250. Bahkan, saat ini mereka kehabisan bahan baku karena banyaknya permintaan. Akhirnya, desa tersebut mendapatkan bahan baku dari

daerah lain.

Eni mengatakan, setidaknya ada tiga trik agar UKM menjadi besar hingga skala nasional. Pertama, melakukan riset untuk mengidentifikasi potensi dan masalah. Dengan riset juga akan ditentukan produk apa yang akan dipasarkan beserta target pasar.

Setelah riset, ada perancangan bersama kelompok miskin mana yang akan diangkat. Dari situ akan dilihat potensi masyarakatnya bagaimana dan apakah potensial jika diberdayakan. Kemudian, baru diimplementasikan ide-ide tersebut dan menjual produk.

Sambil berjalan, pengawasan dilakukan apakah masalah perekonomian daerah tersebut terpecahkan dan mencari solusinya jika gagal.

"Setelah punya keterperantaraan pasar, kita yakinkan Pemda. Akhirnya diberi dana Rp 9,5 miliar," kata Eni.

"Mungkin hal ini bisa diterapkan bagi Pemda maupun pemerintah pusat," kata dia. **(Kompas)**

# SIAGA BENCANA



## BPBD Gelar Pembinaan Desa Tangguh Bencana (Destana )

**B**PBD Kabupaten Pacitan mengadakan Kegiatan pembinaan Desa Tangguh bencana di Desa Ngumbul dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5/7/2018, kegiatan ini bertujuan untuk memperkecil adanya korban dan kerugian yang timbul akibat bencana.

Seperti diketahui Desa Ngumbul ini merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Tulakan yang memiliki tingkat resiko bencana cukup tinggi salah satunya Bencana Tanah Longsor. Mengingat topografi wilayah di Desa Ngumbul berada pada kemiringan bukit yang labil.

Menurut Kasi Kebencanaan BPBD

kab Pacitan Dianita potensi rawan bencana utamanya tanah bergerak dan longsor masih cukup tinggi di Desa Ngumbul. "Dari hasil pemetaan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat secara mandiri, beberapa titik rawan bencana sudah bisa di petakan. Ini memudahkan pemerintah desa dalam melokalisir sekaligus mengurangi dampak yang ditimbulkan," tukas Dianita.

Lebih jauh dirinya mengatakan, dari beberapa kejadian tanah longsor yang terjadi, tidak ditemukan adanya korban jiwa. "Ini membuktikan, Kesadaran masyarakat akan kebencanaan cukup baik hal itu dibuktikan dengan adanya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi resiko bencana," ungkapnya.

Diakui Dianita, Kegiatan pembinaan desa tangguh bencana ini selain untuk mematangkan kesiap siagaan masyarakat desa Ngumbul terhadap potensi kebencanaan, juga untuk menyiapkan desa Ngumbul untuk mengikuti lomba Destana (Desa

BPBD Kabupaten Pacitan mengadakan Kegiatan pembinaan Desa Tangguh bencana di Desa Ngumbul dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5/7/2018, kegiatan ini bertujuan untuk memperkecil adanya korban dan kerugian yang timbul akibat bencana.

Tangguh Bencana) tingkat propinsi Agustus Mendatang.

Desa Tangguh Bencana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan berdasarkan Perka BNPB Nomor 1 Tahun 2012. Konsep Desa Tangguh Bencana (DESTANA) yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan bahwa masyarakat harus turut berperan aktif dalam proses pengurangan risiko bencana.





**B**upati Pacitan Indartato berharap agar partisipasi pemilih di Kabupaten Pacitan naik menjadi 70 persen pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur 2018. Atau bertambah 10 persen dari pelaksanaan pemilihan kepala daerah tahun 2015 lalu. "Karena partisipasi pemilih menjadi representasi kemerdekaan hak politik di negara demokrasi seperti Indonesia," katanya usai menyalurkan hak pilih di TPS 05 Kelurahan Pacitan bersama istri, Luki Indartato dan keluarganya, Rabu (27/6/2018). Seperti diketahui, saat pelaksanaan pemilihan kepala daerah sekitar tiga tahun silam, angka partisipasi pemilih di Kabupaten Pacitan sekitar 60 persen dari total daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 467.890 orang. Sisanya sebanyak 40 persen tidak memberikan pilihan karena berbagai hal. Mulai dari faktor

## Berharap Partisipasi Pemilih Naik

pemilih yang menjadi pekerja urban, bahkan TKI, kesibukan di luar daerah, melanjutkan sekolah, sampai faktor alam dimana saat hari "H" coblosan kota kelahiran Presiden RI ke-6 ini saat itu sedang diguyur hujan deras.

Bupati menegaskan apapun hasil pemilihan nanti, itu adalah kemenangan masyarakat. Karena penentuannya adalah suara yang notabene merupakan pilihan politik masyarakat sendiri. "Gunakan hak pilih sesuai hati nurani. Untuk kepentingan bersama. Membangun Pacitan dan Jawa Timur lima tahun kedepan," tegas dia.

Usai mencoblos, bupati bersama

sejumlah kepala dinas dan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Pacitan kemudian melakukan monitoring pelaksanaan pemungutan suara ke beberapa titik di Kecamatan Pacitan dan Kebonagung. Agenda serupa juga dilakukan oleh Wakil Bupati Yudi Sumbogo ke Kecamatan Sudimoro dan Tulakan, dan Ketua DPRD Ronny Wahyono ke wilayah Kecamatan Pringkuku, Punung, dan Donorojo. Sedangkan Sekretaris Daerah Suko Wiyono ke Kecamatan Bandar, Nawangan, Tegalombo, dan Arjosari. **(arif/nasrul/juremi/pranoto/danang/humaspacitan)**



## Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Pemilihan Umum

**T**anggal 27 Juni 2018 Indonesia baru saja melangsungkan pesta demokrasi pemilihan umum Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur juga turut menentukan pemimpin dalam 5 tahun kedepan. Rangkaian Pemilihan Umum tersebut masih berlangsung hingga kegiatan Rapat Pleno Terbuka – Rekapitulasi Hasil perhitungan Suara Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Kegiatan di Gedung Yabi Kabupaten Pacitan pada 05/07 berjalan aman dan lancar.

Dengan audien kurang lebih 100 orang, acara juga dihadiri Bupati Indrtato diwakili Wabub Yudi Sumbogo, Kapolres, Dandim 0801, Komisi Pemilihan Umum, PPK-PPS, Panwascab-Panwaskab, Banwaslu, Camat se-Kabupaten Pacitan, Pimpinan OPD, Saksi Paslon 1 dan 2.

Tidak ada catatan khusus

dalam pelaksanaan Pemilu dari 12 Kecamatan, hanya saja untuk kecamatan Tegalombo berita acara tidak dalam amplop kertas bersegel, hanya di bungkus plastik bening. Dalam masalah ini disepakati penyelesaiannya, surat rekap tetap di terima namun di cantumkan keterangan 'tidak dalam sampul tersegel'.

Berita acara yang diberikan kepada saksi 1 dan 2 ada beberapa yg bertandatangan berstempel dan ada beberapa yang tidak bertandatangan dan tidak di stempel. Dalam hal ini Panwaskab tidak memperlmasalahkan dan semua saksi menerima..

Dari Rekapitulasi yang dilakukan Paslon No urut 1 memperoleh suara 230.087 suara, sedangkan pasangan no urut 2 memperoleh suara 79.274 Suara. Suara Tidak Sah : 6.552 dengan total suara 315.913.



## Manfaatkan Momen Piala Dunia, Nyoblos di TPS ini Dapat Bola

**G**egap gempitanya Piala Dunia 2018 menjalar hingga ke pilgub Jawa Timur, khususnya di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 03 Dusun Gemulung, Desa Tanjungsari RW 06 Kecamatan Pacitan. Pelaksanaan pemungutan suara di TPS ini semarak dengan ragam pernik Piala Dunia yang menghiasi tempat pemungutan suara.

Mulai dari bendera negara-negara yang mengikuti piala dunia, poster warna-warni, bola, gambar pemain lengkap dengan bola. Tak hanya itu, panitia pemungutan suara pun menyambut warga yang hendak mencoblos dengan memberikan hadiah bola.

"Iya, dapat bola, yang anak kecil dapat bola kecil, digantungi dan tinggal metik saja,"kata Ari, salah satu warga yang mencoblos di TPS tersebut kepada Pacitanku.com pada Rabu (27/6/2018).

Ari yang datang ke TPS bersama anaknya jelang ditutup waktu pemungutan suara pun juga mendapatkan hadiah bola."Berhubung mau selesai dah siang minta bola yang besar dikasih,"ujarnya.

Pemungutan suara di TPS 96 dimulai sekitar pukul 07.00 WIB. Usai memilih, warga pun banyak yang bersantai di sekitar lokasi pemungutan sambil berfoto dengan latar belakang gambar piala dunia.

Selain di TPS 03 Tanjungsari, fenomena kreatifitas juga dilakukan KPPS di TPS 03 Druju Donorojo. Di TPS yang terletak di Balai Desa ini, panitia setempat menyediakan bilik selfie untuk yang hendak melakukan foto selfie usai mencoblos.





# HUT Bhayangkara Ke 72 Polres Pacitan Gelar Jalan Sehat

**B**erepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-72 Korps Bhayangkara, Polres Pacitan menggelar acara gerak jalan yang diikuti ratusan jajarannya keluarga Polri, keluarga TNI dan jajaran Forkompimda, Minggu 8/7/2018.

Gerak jalan bersama dengan mengambil start depan Polres dan berakhir finish lapangan Peta Kodim Pacitan. Sesampai di finish, Kapolres beserta Forkompimda dan peserta

lainnya langsung melakukan senam aerobik. " Syukuran di HUT Bhayangkara ke 72 ini, kita merayakannya dengan jalan sehat bersama jajarannya Polri, TNI dan jajaran Forkompimda, syukuran ini menyimpulkan berhasilnya Pilkada 2018 aman, lancar dan sukses, semua ini tak lepas atas kerjasama serta kesinergian antara polri, TNI dan Forkompimda serta tak lepas peran masyarakat yang telah mendukung suksesnya Pilkada Jawa Timur 2018," kata AKBP. Setyo K Heriyatno Kapolres Pacitan

Kapolres juga berharap " nanti di Pemilu Legislatif dan Pilpres 2019 akan bisa seperti Pilkada saat ini, dengan kebersamaan dalam menjalankan tugas akan bisa membangun Pacitan lebih maju lagi, " itu harapan Kapolres Pacitan.

Usai sambutan, Kapolres bersama jajaran Forkompimda serta para perwira Polri dan TNI di lanjutkan dengan permainan adu kekuatan tarik tambang. Tak mau ketinggalan pula ibu-ibu bhayangkari dan Persit juga mengikuti lomba bakiak. Usai itu, dipenghujung acara dilanjutkan pengundian doorprize hingga acara selesai. **(Bc)**

## Kompetisi Futsal Kapolres Pacitan Cup Dalam Rangka Hari Bhayangkara Ke-72

**K**ompetisi Futsal Kapolres Pacitan Cup dalam rangka Hari Bhayangkara ke-72 resmi dibuka, Jum'at (22/6/2018). Pembukaan Kompetisi Futsal yang dilaksanakan di Gedung GOR Kab. Pacitan ini dibuka oleh Kapolres Pacitan dengan mengundang unsur Forkompimda Kab. Pacitan serta diikuti oleh perwakilan team dan official serta seluruh anggota Polres Pacitan. Kompetisi ini diikuti oleh 54 team yang berasal dari dalam wilayah Kabupaten Pacitan maupun luar wilayah Kabupaten Pacitan, serta diikuti pula oleh team yang merupakan anggota Polri dari Polres Pacitan.

Kompetisi Futsal Kapolres Pacitan Cup ini diselenggarakan mulai hari Jum'at 22 Juni 2018 dan ditutup pada hari Minggu tanggal 24 Juni 2018. (Ekr)





Sogiran (42) terdiam. Matanya berkaca-kaca. Tak banyak kalimat terucap dari mulut warga Desa Pucangombo, Kecamatan Tegalombo itu. Hanya sesekali terdengar kalimat singkat dia ucapkan. Itu pun dengan nada lirih, nyaris tak terdengar. Namun ada senyuman di *bibirnya*. "Terimakasih Bapak Kapolsek," begitu katanya lugas. Dia salah menyebut jabatan Kapolres Pacitan AKBP Setyo Koes Heriyatno yang duduk di sampingnya.



Senyum dan Terima Kasih Sogiran yang Kini Bisa 'Berjalan'

## Kapolres Pacitan Berikan kaki Palsu

**S**ogiran adalah seorang penyandang disabilitas. Putra pasangan Mulyadi (almarhum) dengan Saripah (85) ini terlahir dengan tangan dan kaki kurang sempurna. Tentu saja untuk berjalan dan beraktivitas lain, Sogiran tak selemah orang pada umumnya. Sungguhpun begitu, Sogiran tak pernah menyerah. Meski tak berkesempatan mengenyam pendidikan, dirinya pantang bergantung pada orang lain. Dengan modal kegigihan berlatih, anak ke-5 dari 6 bersaudara ini mampu melakukan banyak pekerjaan layaknya orang normal.

Sebagai anak petani Sogiran dikenal mahir mencangkul. Tiap hari pria lajang ini juga rajin merumput untuk pakan ternak kambing piaraannya. Bahkan memanjat pohon kelapa dan menebang bambu mampu dia lakukan tanpa bantuan orang lain. "Nggih saget mawon. Sampun kulino (Ya bisa saja. Sudah terbiasa)," katanya terkait aktivitas fisik yang dia lakukan tiap hari.

Hari Bhayangkara ke-72 menjadi puncak kebahagiaan Sogiran. Dirinya diundang khusus oleh Kapolres Pacitan

bersamaan tasyakuran peletakan batu pertama pembangunan Gedung Satuan Penyelenggara Administrasi SIM (Satpas), Jalan Ahmad Yani, Senin (2/7/2018) siang. Saat itu pula kapolres menyerahkan bantuan berupa kaki palsu.

Kapolres menuturkan, bantuan sosial tersebut merupakan hasil penggalangan sedekah dari anggota. Bantuan ditarik secara sukarela tiap Senin usai apel. Setelah dana terkumpul melalui bidang Propam, lantas diwujudkan barang untuk diserahkan kepada warga yang berhak menerima.

"Bantuan yang terkumpul selanjutnya kami gunakan kepada yang membutuhkan, baik bagi anggota kita sendiri maupun masyarakat sekitar," papar Setyo yang pernah menjabat Kasat Reskrim Tanjung Perak.

Sebelumnya, lanjut perwira polisi kelahiran Pati, Jateng, dirinya mendapat informasi terkait Sogiran langsung dari masyarakat. Dia beserta jajaran lalu membuktikan kebenaran laporan berbentuk audio visual itu ke alamat Sogiran. Benar saja, rasa empati pun bangkit dengan mengajak anggota kepolisian lain ikut menyantuni.

"Alhamdulillah dari hasil (sedekah)

tersebut kami tuangkan dalam bentuk kaki palsu. Semoga kaki tersebut dapat membantu beliau serta bermanfaat untuk melakukan kegiatan selanjutnya," imbuh Setyo sambil memegang pundak Sogiran yang duduk di kursi plastik berwarna merah muda.

Bupati Pacitan Indartato yang hadir juga tampak larut dalam suasana haru. Langkah kepolisian, kata Pak In, turut membantu Pemkab mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dia berharap ke depan data warga penyandang disabilitas lebih konkret. Sehingga langkah penanganannya lebih tepat.

Melalui program Gerakan Terpadu Menyejahterakan Masyarakat Pacitan (Grindulu Mapan), imbuh bupati dua periode itu, Pemkab akan berupaya membantu meringankan beban Sogiran. Salah satunya dengan merenovasi rumah yang dihuni Sogiran bersama orang tuanya.

"Sudah barang tentu sebagaimana kita ketahui bersama bahwa di samping program dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten juga menganggarkan untuk itu," tuturnya berbincang dengan wartawan. **(detik/iwd)**





**SIAP AMANKAN PILGUB.** Bupati Pacitan Indartato, Wakil Bupati Yudi Sumbogo, Kapolres Pacitan, Dandim Pacitan bersatu sukseskan Pilgub Jatim 2018. *(humas Pacitan)*

**K**epolisian Resor Pacitan (Polres Pacitan) menyiapkan sebanyak 353 personel untuk mengamankan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur pada 27 Juni 2018.

"Di Pilgub Jawa Timur 2018, wilayah Pacitan ada 993 Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan Polres Pacitan sebanyak 353 Personil dibantu kodim 0801/Pacitan akan stand by di Mapolres Pacitan,"kata Kepala Polres Pacitan AKBP Setyo Koes Heriyatno saat menyampaikan arahan dalam Apel Pergeseran Pasukan Operasi Kepolisian Mantap Praja Semeru 2018 dalam rangka Pengamanan Pilkada Jatim 2018, Senin (25/6/2018) di Mapolres Pacitan.

Saat memberikan arahannya, dia mengatakan bahwa Polri yang diberi kewenangan berdasarkan undang-undang dibantu TNI dan unsur lainnya turut mensukseskan Pilgub Jatim tahun 2018.

"TNI-POLRI harus netral sesuai dengan undang-undang tugas kita adalah menyukseskan terlaksananya pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim tahun 2018,"ujarnya.

Secara khusus, Setyo meminta

## Polisi Siapkan 353 Personel Amankan Pilgub Jatim di Pacitan

seluruh elemen bisa waspadai kerawanan-kerawanan dalam Pilgub Jatim 2018. "Laporkan bila ada hal-hal menonjol yang terjadi, waspadai kerawanan-kerawanan yang terjadi sehingga kita bisa mengambil tindakan-tindakan dilapangkan agar segera bisa diselesaikan,"pungkasnya.

Para personel yang diturunkan untuk mengamankan jalannya Pilgub Jatim pada Rabu 27 Juni mendatang tersebut terdiri dari satuan PA Polres, KBO dan Kanit Polres, Sabhara, Intelkam serta satuan Kodim 0801/Pacitan.

Sebelumnya, saat Rapat Koordinasi Dan Sinkronisasi Kesiapan Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jatim pada Jumat (22/6/2018) Kapolres sendiri mengatakan bahwa pola pengamanan saat pemungutan suara Pilgub Jatim akan disiagakan dua anggota Polres dan Linmas di tiap TPS.

Di total 993 TPS di seluruh Kelurahan dan Desa di Pacitan, kata dia, anggota Polres sudah stand by untuk mengamankan jalannya proses pemungutan suara Pilgub Jatim."Kita yakinkan tanggal 27 Juni 2018 seluruh TPS sudah siap untuk Pilgub Jatim 2018, kita yakinkan anggota Polres H-2 sudah ada di masing masing TPS,"ujarnya.

Pilgub Jatim yang digelar pada 27 Juni 2018 untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2019-2024 diikuti dua pasangan calon, yakni Khofifah Indar Parawansa-Emil Dardak dengan nomor urut 1, dan Gus Ipul-Puti Guntur Soekarno nomor urut 2.

Pasangan nomor 1 merupakan usungan dari koalisi Partai Demokrat, Golkar, PAN, PPP, Hanura, dan NasDem. Sedangkan pasangan nomor 2 didukung dari gabungan PKB, PDI Perjuangan, PKS, dan Gerindra.



## HUT IGTKI, Silaturahmi Dan Evaluasi Untuk Pendidikan Unggul

Penampilan rebana dari Ikatan Guru TK Indonesia (IGTKI) kecamatan Pacitan, memeriahkan gedung Karyadharmas dalam acara HUT IGTKI ke-68. Penampilan dari beberapa IGTKI juga turut andil seperti dari kecamatan Arjosari.

Agenda dihadiri Bupati Pacitan juga beserta Luki Indartato selaku bunda PAUD. Betty Sukowiyono ketua GOPTKI. Kepala Dinas Pendidikan beserta jajaran. Kepala Kemenag, Bunda PAUD kecamatan se-Kabupaten Pacitan. Serta masih banyak lagi partisipan pendidikan di Pacitan.

Bupati Indartato mengungkapkan rasa syukurnya dengan ucapan selamat atas terselenggaranya acara swadaya tersebut. Tujuan bersama adalah pendidikan Pacitan semakin baik. "Selain silaturahmi acara seperti ini sebagai wadah evaluasi pendidikan

di Pacitan. Kita sebagai pendidik mencetak generasi yang sehat dan cerdas," tutur Bupati mengapresiasi.

Indartato melanjutkan acara ulang tahun juga untuk mengingat kembali makna dan tujuan organisasi yakni, memiliki tujuan memberi layanan yang baik, Religius, Integritas dan Gotong royong.

Ustadz Nurhadi dari Solo memberikan Tausiyah tentang pendidik dan kependidikan. Pesannya berbahagialah menjadi seorang pendidik karena guru yang mendapat banyak rejeki adalah guru yang ikhlas. Guru yang meng-upgrade diri mengikuti perkembangan. "Guru mboten nesu, mboten gethak, sedekah o dengan senyum. karena anak adalah investasi masa depan, juga akhirat," ungkapnya para pendidik. **(Diskominfo)**

## Bunda Luki Sambut Hangat Siswa-Siswi TP Tunas karya

Sebanyak 40 siswa dan siswi dari Taman Posyandu Tunas Karya Desa Nanggung Kecamatan Pacitan mengadakan kunjungan ke Pendopo Kabupaten Pacitan pada 09/07/2018. Dengan didampingi orang tua dan guru mereka dikenalkan setiap ruang dan fungsinya oleh tim penyambut dari humas. Hingga di halaman atau halaman wingking rombongan disambut hangat oleh Bupati Indartato dan selama kegiatan ditemani oleh Bunda Paud Kabupaten Pacitan Luki Indartato.

Acara tersebut menurut Kepala Sekolah TP. Tunas Karya Susi Wahyuningsih sudah lama direncanakan dan baru di kesempatan ini dapat terlaksana, pihaknya merasa puas dan bersyukur dengan sambutan hangat yang diberikan oleh Bunda Paud Kabupaten Pacitan Luki Indartato dan seluruh stafnya. Ia berharap setelah kunjungannya ke Pendopo para anak didiknya termotivasi untuk belajar dan mengejar mimipinya. "selain itu kami ingin mengenal lebih jauh sosok Bupati Indartato dan Bunda Luki". Kata susi kepada Diskominfo.

Didalam sambutannya Bunda Paud Luki Indartato mengucapkan terima kasih kepada seluruh rombongan yang telah bersedia datang ke pendopo, Luki sangat berharap anak-anak dapat termotivasi dalam belajar dan meraih cita-citanya. Diakhir kegiatan dibagikan keseluruhan siswa buku mewarnai, susu dan snack. Selanjutnya rombongan meneruskan perjalanannya menuju alun-alun kabupaten pacitan. **(Diskominfo)**







BUPATI DAN WAKIL BUPATI  
BESERTA SELURUH JAJARAN  
PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN

*Mengucapkan:*

*Selamat Idul Fitri*

*1 Syawal 1439H / 2018 M*

**Minal Aidin Wal Faidzin**

*Mohon Maaf Lahir Batin*